V. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Umum Responden

1. Umur Petani

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, rata-rata umur petani sebesar 43,9 tahun. Kisaran umur petani responden antara 30-57 tahun. Sebaran petani berdasarkan umur produktif dibagi menjadi 3 klasifikasi, yaitu kelompok umur 0 – 14 tahun merupakan kelompok usia belum produktif, kelompok umur 15 – 64 tahun merupakan kelompok usia produktif dan kelompok umur di atas 65 tahun merupakan usia kelompok tidak lagi produktif (Mantra, 2004). Adapun sebaran petani jagung berdasarkan umur produktif di Desa Krawang Sari dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Sebaran umur petani jagung di Desa Krawang Sari

Kelompok Umur (Th)	Petani PTT (Orang)	Persentase	Petani Non PTT (Orang)	Persentase
30 – 39	7	25,93 %	7	35 %
40 – 49	13	48,14 %	9	45 %
50 – 59	7	25,93 %	4	20 %
Jumlah	27	100,00 %	20	100,0 %

Pada Tabel 12 diketahui bahwa baik petani PTT maupun non PTT sebagian besar berumur antara 40 – 49 tahun yaitu sebesar 48,14 persen untuk petani

PTT dan 45 persen untuk petani non PTT. Keseluruhan responden penelitian berada pada kisaran umur produktif yaitu antara 15 – 64 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa petani di daerah penelitian berada pada usia produktif secara ekonomi, di mana petani cukup potensial untuk melakukan kegiatan usahataninya. Umur produktif secara ekonomi dapat diartikan bahwa pada umumnya tingkat kemauan, semangat, dan kemampuan dalam mengembangkan usahatani cenderung tinggi (Mantra, 2004).

2. Tingkat Pendidikan Petani

Tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang berpengaruh pada kemampuannya untuk mengelola usahataninya, mengadopsi teknologi dan inovasi baru serta menerapkan pada kegiatan usahatani. Sebaran petani jagung berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Krawang Sari dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Sebaran tingkat pendidikan petani di Desa Krawang Sari

Tingkat Pendidikan	Petani PTT (Orang)	Persentase	Petani Non-PTT (Orang)	Persentase
Tidak tamat SD	-	0,00 %	-	0,00 %
SD	6	22,22 %	9	45 %
SLTP	10	37,04 %	7	35 %
SLTA	11	40,74 %	4	20 %
Jumlah	27	100,00 %	20	100,00 %

Sebaran tingkat pendidikan petani PTT paling besar berada pada tingkat SMA yaitu sebesar 40,74 persen, diikuti oleh SMP sebesar 37,04 persen dan SD sebesar 22,22 persen. Untuk petani non PTT, sebaran tingkat pendidikan petani paling besar berada pada tingkat SD yaitu sebesar 45

persen, kemudian SMP 35 persen dan SMA sebesar 20 persen. Pada petani responden PTT, responden dengan tingkat pendidikan SMA lebih tinggi dibandingkan dengan petani non PTT yang berpendidikan SMA. Hal ini berarti kemampuan pemahaman dalam menerapkan teknologi pada petani PTT lebih tinggi dibandingkan dengan petani non PTT. Tingginya pendidikan akan mempengaruhi tingkat pengetahuan petani. Petani yang memiliki jenjang pendidikan tinggi lebih cepat menguasai dan mampu menerapkan teknologi yang diterima dibandingkan dengan petani yang berpendidikan rendah.

3. Suku Petani

Penduduk suku Jawa merupakan penduduk pendatang di Desa Krawang Sari, sedangkan penduduk asli adalah Lampung. Petani jagung di Desa Krawang Sari Kecamatan Natar secara keseluruhan adalah bersuku Jawa dengan persentase 100 persen.

4. Pengalaman Berusahatani Jagung

Pengalaman berusahatani merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan usahatani. Petani yang memiliki pengalaman usahatani yang tinggi cenderung lebih terampil dalam mengelola usahataninya. Lama berusahatani petani dijadikan sebagai motivasi ke arah yang lebih baik dalam berusahatani. Berdasarkan pengalaman tersebut, petani dapat mempertimbangkan untung ruginya dalam berusahatani. Sebaran pengalaman usahatani jagung di Desa Krawang Sari dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Sebaran petani berdasarkan lama berusahatani jagung di Desa Krawang Sari

Lama Usahatani (Th)	Petani PTT (Orang)	Persentase	Petani Non-PTT (Orang)	Persentase
4 – 12	18	66,67 %	9	45 %
13 – 21	8	29,63 %	5	25 %
22 – 30	1	3,70 %	6	30 %
Jumlah	27	100,00 %	20	100,00 %

Pada Tabel 14 dapat diketahui bahwa mayoritas petani memiliki pengalaman usahatani jagung selama 4 – 21 tahun. Untuk petani PTT maupun non PTT, pengalamn berusahatani paling banyak tersebar pada 4 – 12 tahun dan sebagian lainnya pada 13 – 21 tahun. Berdasarkan Tabel 15 juga dapat diketahui bahwa petani telah memiliki pengalaman yang cukup dalam berusahatani jagung.

5. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani

Jumlah tanggungan keluarga adalah keseluruhan anggota keluarga yang berada pada satu rumah yang menjadi tanggungan kepala kelurga. Sebaran jumlah tanggungan keluarga petani jagung responden di Desa Krawang Sari dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Sebaran petani jagung berdasarkan jumlah tanggungan keluarga di Desa Krawang Sari

Tanggungan Keluarga (Orang)	Petani PTT (Orang)	Persentase	Petani Non-PTT (Orang)	Persentase
2 - 3	15	55,56 %	13	65 %
4 - 5	12	44,44 %	7	35 %
Jumlah	27	100,00 %	20	100,00 %

Berdasarkan Tabel 15, dapat diketahui bahwa jumlah tanggungan keluarga petani PTT maupun non PTT berada pada kisaran 2 – 3 orang, yaitu sebesar 55,56 persen untuk petani PTT dan 65 persen untuk petani non PTT. Hal ini menunjukkan bahwa petani responden menyadari untuk tidak memiliki tanggungan keluarga yang banyak karena dapat menambah beban biaya hidup serta mengurangi pendapatan usahatani.

6. Pekerjaan Sampingan Petani

Untuk mencukupi kebutuhan keluarga para petani biasanya memiliki pekerjaan sampingan selain berusahatani jagung. Pekerjaan petani meliputi buruh, berwiraswasta dan pengelolaan bengkel. Sebaran petani jagung menurut pekerjaan sampingan dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Sebaran petani jagung berdasarkan pekerjaan sampingan di Desa Krawang Sari

Pekerjaan Sampingan	Petani PTT (Orang)	Persentase	Petani Non-PTT (Orang)	Persentase
Ada				
Buruh	10	37,07 %	6	30 %
Bengkel	2	7,42 %	4	20 %
Wiraswasta	3	11,11 %	9	45 %
Tidak ada	12	44,4 %	1	5 %
Jumlah	27	100,00 %	20	100,00 %

Berdasarkan Tabel 16, dapat diketahui bahwa sebaran pekerjaan sampingan pada petani PTT yaitu 37,07 persen petani bekerja sebagai buruh, 7,42 persen memiliki pekerjaan sampingan dengan membuka bengkel di rumah, 11,11 persen berwiraswasta dan sebesar 44,4 persen petani tidak memiliki pekerjaan sampingan. Pada sebaran pekerjaan petani non PTT yaitu 30

persen bekerja sebagai buruh, 20 persen memiliki pekerjaan sampingan dengan membuka bengkel, 45 persen berwiraswasta dan sebesar 5 persen tidak memiliki pekerjaan sampingan.

B. Keragaan Usahatani

1. Luas Lahan Garapan dan Status Kepemilikan

Luas lahan yang dimiliki petani akan mempengaruhi produksi usahatani jagung. Luas lahan juga merupakan faktor terpenting dalam kegiatan usahatani. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata luas lahan garapan petani PTT adalah 0,74 ha sedangkan petani non PTT adalah 0,71 ha. Sebaran luas lahan petani jagung dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Sebaran luas lahan usahatani jagung PTT dan non-PTT di Desa Krawang Sari

Luas lahan (ha)	Petani PTT (Orang)	Persentase	Petani Non-PTT (Orang)	Persentase
0,5 – 1,00	25	92,59 %	17	85 %
1,01 – 1,5	2	7,41 %	3	15 %
Jumlah	27	100,00 %	20	100,00 %

Berdasarkan Tabel 17 dapat dilihat bahwa luas lahan garapan usahatani jagung di Desa Krawang Sari relatif kecil yaitu berkisar antara 0,5 – 1,5 ha. Petani PTT luas lahan garapan usahatani jagung yang dimiliki berkisar antara 0,5 – 1,00 ha yaitu sebesar 92,59 persen dan 1,01 – 1,5 ha yaitu 7,41 persen. Pada petani non PTT luas lahan garapan usahatani jagung yang dimiliki berada pada kisaran 0,5 – 1,00 ha yaitu sebesar 85 persen dan luas lahan garapan 1,01 – 1,5 ha sebesar 15 persen. Berdasarkan hasil penelitian

juga diketahui bahwa status penguasaan lahan petani jagung secara keseluruhan adalah milik sendiri.

2. Pola Tanam

Pada umumnya jagung di Desa Krawang Sari ditanam secara monokultur. Jagung di Desa Krawang Sari ditanam pada lahan kering atau tegalan. Pola tanam jagung yang dilakukan oleh petani selama satu tahun adalah 3 kali musim tanam yang dapat dilihat pada Gambar 3.

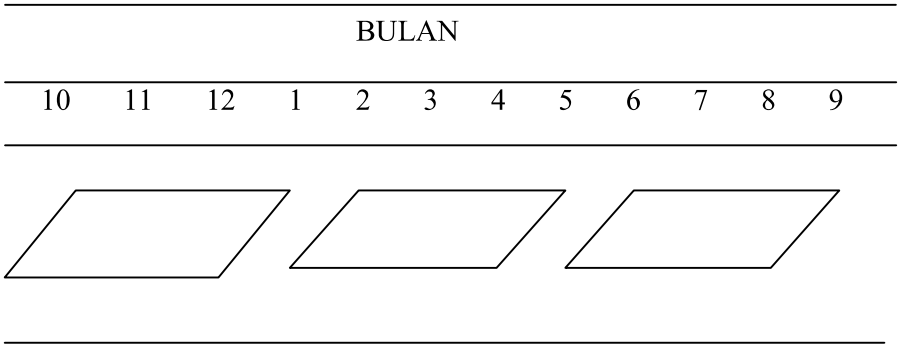

Gambar 3. Pola tanam jagung di Desa Krawang Sari

3. Budidaya Jagung di Desa Krawang Sari

Budidaya jagung yang dilakukan di Desa Krawang Sari umumnya diawali dengan pengolahan lahan yang meliputi pembersihan lahan dan pembuatan drainase, kemudian selanjutnya dilakukan kegiatan pembagian lubang tanam jagung pada tiap baris. Tahap selanjutnya yaitu penanaman. Penanaman dilakukan dengan menggunakan tugal dengan kedalaman 3-5 cm. Pada umumnya jarak tanam yang digunakan adalah 75 cm x 20 cm untuk satu biji per lubang dan 75 cm x 40 cm untuk dua biji per lubang.

Selanjutnya adalah pemupukan. Dosis pupuk yang dianjurkan untuk per hektarenya adalah 300 kg urea dan 200 kg SP36. Keseluruhan petani responden melakukan pemupukan susulan I saja. Pemupukan awal dilakukan pada saat tanam yaitu pemberian pupuk kandang yang dicampur dengan tanah penutup lubang benih. Pada 10 – 15 HST, dilakukan pemupukan urea, SP36 dan KCL, kemudian untuk pemupukan susulan rata-rata dilakukan pada saat tanaman berumur 25-30 HST.

Dalam memberantas gulma para petani responden menggunakan herbisida. Pemberantasan gulma umumnya dilakukan hanya sekali yaitu kira-kira saat tanaman berumur 30-35 HST. Setelah dilakukan penyemprotan kemudian dilakukan kegiatan penyiangan gulma. Herbisida yang digunakan oleh petani jagung antara lain *Gramaxone, Paratop* dan *Roundup*. Dalam mengatasi serangan hama penyakit, tidak semua petani menggunakan obat-obatan. Insektisida yang sering digunakan para petani responden adalah *Regent*.

Para petani jagung umumnya melakukan pemanenan saat jagung berumur 100-110 HST. Panen jagung dilakukan dengan cara manual, yaitu dengan cara memotong atau hanya dengan memutar tongkol berikut kelobotnya atau dengan cara memotong tangkai buah dengan alat sabit.

C. Penggunaan Sarana Produksi

1. Penggunaan Benih

Benih yang digunakan petani jagung adalah benih jagung varietas hibrida. Sebagian besar petani jagung membeli benih di kios kelompok tani ataupun di kios-kios pertanian di Kecamatan Natar. Benih jagung hibrida yang digunakan petani jagung adalah Bisi 816, NK22 dan P12. Sebaran petani jagung berdasarkan benih yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Sebaran petani jagung berdasarkan penggunaan jenis benih di Desa Krawang Sari

Jenis Benih	Petani PTT (Orang)	Persentase	Petani Non-PTT (Orang)	Persentase
Bisi 816	21	77,8 %	10	50 %
NK22	5	18,5 %	8	40 %
P12	1	3,7 %	2	10 %
Jumlah	27	100,00 %	20	100,00 %

Dari Tabel 18 dapat dilihat bahwa mayoritas benih yang digunakan oleh petani jagung adalah Bisi 816, sebesar 77,8 persen pada petani PTT dan sebesar 50 persen pada petani non PTT. Untuk benih NK22 yaitu sebesar 18,5 persen pada petani PTT dan sebesar 40 persen untuk petani non PTT. Untuk penggunaan benih P12 sebesar 3,7 persen pada petani PTT dan sebesar 10 persen pada petani non PTT. Rata-rata penggunaan benih oleh petani jagung dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Rata-rata jumlah penggunaan benih oleh petani jagung di Desa Krawang Sari

Petani	Per usahatani	Anjuran	Per hektar	Anjuran
PTT (0,74)	14,26	14,8	19,27	20
Non PTT (0,71)	13,25	14,2	18,66	20

Pada Tabel 19 dapat dilihat bahwa penggunaan benih untuk usahatani jagung perhektarnya berbeda antara petani jagung PTT dan non PTT. Untuk petani PTT sebesar 19,27 kg/ha sedangkan petani non PTT sebesar 18,66 kg/ha. Anjuran penggunaan benih adalah 20 kg/ha sedangkan untuk petani jagung penggunaan benih belum sesuai anjuran. Hal ini dikarenakan ukuran benih jagung dalam kemasan tidak merata serta penggunaan jarak tanam yang kemudian berdampak pada banyaknya penggunaan benih jagung.

2. Penggunaan Pupuk Urea, SP36, KCL dan Pupuk Kandang

Pupuk yang banyak digunakan oleh petani jagung di Desa Krawang Sari adalah pupuk urea, SP36, KCL dan pupuk kandang. Harga pupuk yang berlaku pada tahun 2012 di Desa Krawang Sari adalah pupuk urea sekitar Rp 1.650-1.800/kg, pupuk SP36 sekitar Rp 2.200-2.300/kg, pupuk KCL sekitar Rp 2.400-2.600/kg dan pupuk kandang sekitar Rp 650-800/kg. rata-rata penggunaan pupuk oleh petani jagung dapat dilihat pada Tabel 20.

Pada Tabel 20 dapat dilihat bahwa penggunaan pupuk petani jagung bervariasi dan belum sepenuhnya mengikuti anjuran penggunaan. Untuk penggunaan pupuk berimbang dianjurkan menggunakan pupuk urea dengan dosis 300 kg/ ha, SP36 sebesar 200kg/ha, KCL sebesar 100kg/ha dan pupuk kandang sebesar 1.500kg/ha. Pada petani baik PTT maupun non PTT dalam

penggunaan dosis pupuk belum sesuai dengan anjuran dan relatif kurang untuk semua jenis pupuk.

Tabel 20. Rata-rata jumlah penggunaan pupuk oleh petani jagung di Desa Krawang Sari

Jenis Pupuk	Petani PTT (kg)	Anjuran (kg)	Petani non PTT (kg)	Anjuran (kg)
Perusahatani:	(0,74)		(0,71)	
Urea	222,96	222	200	213
SP36	137,78	148	132	142
KCL	65	74	59,75	71
Pupuk Kandang	892,59	1110	765	1.065
Perhektar:				
Urea	301,30	300	281,69	300
SP36	186,19	200	185,92	200
KCL	87,84	100	84,15	100
Pupuk Kandang	1206,21	1500	1.077,46	1500

Pemupukan diperlukan agar tanaman dapat memenuhi kebutuhan unsur hara yang diperlukan oleh tanaman dalam masa pertumbuhannya. Pemupukan yang dilakukan hendaknya memperhatikan kebutuhan tanaman. Pemupukan yang tidak sesuai dengan kebutuhan tanaman menghasilkan produksi yang tidak maksimal.

3. Penggunaan Obat – Obatan

Penggunaan obat - obatan dalam usahatani jagung digunakan untuk memberantas hama dan penyakit tanaman. Dalam hal penggunaan obat-obatan, petani jagung menggunakan jenis obat-obatan yang beragam tergantung dari intensitas serangan dan ketersediaan dana usahatani yang dimiliki. Obat - obatan yang banyak digunakan adalah herbisida untuk memberantas gulma, hanya sebagian petani jagung yang menggunakan pestisida untuk hama dan penyakit tanaman.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar petani jagung di Desa Krawang Sari menggunakan herbisida *Gramaxone* dan insektisida *Regent*. Petani jagung lebih banyak menggunakan insektisida untuk menanggulangi hama penggerek batang yang merupakan musuh utama tanaman jagung. Penggunaan pestisida dilakukan dengan menggunakan *hands sprayer* atau tangki semprot.

4. Penggunaan Peralatan

Peralatan yang digunakan para petani untuk usahatani jagung adalah cangkul, sabit, koret, golok dan sprayer. Setiap peralatan memiliki harga dan umur ekonomis yang berbeda. Nilai harga, jumlah unit alat dan umur ekonomis tersebut digunakan untuk menghitung biaya penyusutan peralatan. Biaya penyusutan peralatan yang digunakan untuk usahatani jagung dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Rata-rata penyusutan peralatan petani jagung di Desa Krawang Sari

Jenis Alat	Petani PTT (Rp)	Petani non PTT (Rp)
Perusahatani:	(0,74)	(0,71)
Cangkul	32.370,37	29.025
Sabit	16.851,85	13.750
Koret	16.205,56	11.888,9
Golok	6000	7.600
Sprayer	23.555,56	23.550
Perhektar:		
Cangkul	43.743,74	40.880,28
Sabit	22.771,62	19.336,20
Koret	21.899,41	16.744,93
Golok	8.108,11	10.704,23
Sprayer	31.831,84	33.169,01

5. Penggunaan Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang sangat penting dalam mengelola usahatani. Tenaga kerja yang digunakan untuk melakukan usahatani terdiri dari tenaga kerja dalam keluarga dan tenaga kerja luar keluarga. Tenaga kerja tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan mulai dari awal yaitu pengolahan lahan, sampai pada kegiatan pemanenan. Berdasarkan hasil penelitian, tenaga kerja yang digunakan petani jagung sebagian besar adalah pria dan tidak ada yang menggunakan tenaga kerja anak-anak. Penggunaan tenaga kerja per usahatani dan per hektar dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Rata-rata penggunaan tenaga kerja petani jagung di Desa Krawang Sari

Jenis Kegiatan	Petani PTT (HOK)		Petani non PTT (HOK)	
	DK	LK	DK	LK
Perusahatani:	(0,74)		(0,71)	
Pengolahan Lahan	1,30	1,75	1,59	2,75
Penanaman	2,69	2,33	2,66	3
Pemupukan I	1,50	1,71	1,32	1,88
Pemupukan II	1,49	1,05	1,18	1,44
Pengendalian Gulma	0,87	0,75	0,90	0,88
Penyiangan	1,47	1	1,64	1,92
Pengendalian HPT	0,95	0,79	0,81	0,88
Pemanenan	0	13,17	11,25	13,11
Jumlah	10,25	22,56	21,35	25,83
Perhektar:				
Pengolahan Lahan	1,76	2,36	2,24	3,87
Penanaman	3,66	3,15	3,77	4,23
Pemupukan I	2,03	2,31	1,85	2,65
Pemupukan II	2,01	1,42	1,66	2,03
Pengendalian Gulma	1,18	1,01	1,27	1,24
Penyiangan	1,99	1,35	2,31	2,70
Pengendalian HPT	1,28	1,07	1,14	1,24
Pemanenan	0	17,80	15,85	18,46
Jumlah	13,91	30,47	30,09	36,42

Tenaga kerja yang dicurahkan dalam usahatani jagung di daerah penelitian diukur setara hari orang kerja (HOK). Upah tenaga kerja dan jam kerja pria dan wanita disetarakan di Desa Krawang Sari yaitu sebesar Rp 25.000,00 perhari dengan jam kerja 6-7 jam/hari dan standar jam kerja yang digunakan adalah 8 jam/hari.

6. Permodalan petani

Modal adalah faktor penting dalam produksi pertanian dalam arti sumbangannya pada nilai produksi. Pada suatu usahatani, kebutuhan modal untuk pembiayaan tidak hanya di bidang produksi tetapi juga pada bidang pemasaran hasil-hasil produksi. Modal dapat dibagi dua yaitu modal sendiri dan modal pinjaman.

Usahatani jagung di daerah penelitian seluruhnya diusahakan dengan modal sendiri. Hal tersebut dikarenakan bunga pinjaman di daerah penelitian sangat besar yaitu sekitar 20 persen, sehingga petani enggan untuk meminjam modal. Selain itu bentuk pinjaman modal adalah sarana produksi seperti benih, pupuk, dan obat-obatan. Setelah panen, hasil panen tersebut dijual kepada pedagang yang memberikan pinjaman modal.

Modal yang dimiliki petani responden pada umumnya dialokasikan untuk membiayai kegiatan usahatani yang dilakukan, mulai dari pengolahan lahan sampai pada proses pemanenan. Petani tidak mengeluarkan biaya pemasaran hasil produksi jagung karena biaya ini ditanggung oleh pembeli yang langsung datang ke lahan pada saat proses pemanenan.

D. Produksi dan Nilai Produksi

Produksi merupakan hasil yang diperoleh petani pada saat panen. Pada usahatani jagung di Desa Krawang Sari produksi jagung langsung dijual pada saat panen, jadi produksi merupakan produksi jagung pipilan basah bukan dalam bentuk pipilan kering. Harga jual jagung pipilan basah pada tahun 2012 adalah Rp 1.650-1.750/kg. Rata-rata produksi pada usahatani jagung di Desa Krawang Sari pada panen bulan Januari 2012 dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23. Rata-rata produksi jagung petani pada panen bulan Januari di Desa Krawang Sari

Keterangan	Petani PTT (kg)	Petani non PTT (kg)
Per usahatani	4.214,81	3.820
Per hektar	5.695,70	5.380,28

Pada Tabel 23 dapat dilihat bahwa rata-rata produksi jagung petani PTT sebesar 4.214,81 kg, sedangkan untuk rata-rata produksi jagung petani non PTT adalah sebesar 3.820 kg. Hasil produksi jagung yang didapatkan oleh petani masih tergolong rendah apabila dibandingkan dengan produksi di tingkat penelitian yang telah mencapai 4,0 – 9,0 ton per hektar. Produksi yang rendah dapat disebabkan antara lain karena luas lahan yang dimiliki sempit, pengelolaan yang kurang maksimal, serta peralatan yang dimiliki terbatas, selain itu faktor lingkungan alam juga turut serta mempengaruhi proses usahatani seperti kurangnya curah hujan dan banyaknya hama penyakit yang menyerang tanaman jagung.

E. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jagung

Analisis ini ditentukan berdasarkan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS *(Statistical Package for Social Science)* versi 16.0 dengan memasukkan seluruh variabel bebas yang diduga berpengaruh terhadap produksi jagung di Desa Krawang Sari. Faktor-faktor produksi yang diduga berpengaruh nyata adalah luas lahan (X1), benih (X2), pupuk urea (X3), pupuk SP36 (X4), pupuk KCL (X5), pupuk kandang (X6), pestisida (X7), teanga kerja (X8) dan PTT (D). Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil analisis regresi fungsi produksi jagung di Desa Krawang Sari seperti terlihat pada Tabel 24.

Tabel 24. Hasil analisis regresi fungsi produksi usahatani jagung di Desa Krawang Sari

Variabel	Koef. Regresi	t-hitung	Probabilitas	VIF
Konstanta	8,322	18,405	0,000	
Ln X1 (luas lahan)	0,777***	8,287	0,000	9,893
Ln X2 (benih)	0,147^{+++}	1,676	0,102	10,078
Ln X3 (pupuk urea)	0,073	0,823	0,416	14,632
Ln X4 (pupuk SP36)	0,015	0,211	0,834	9,582
Ln X5 (pupuk KCL)	0,116*	1,942	0,060	6,820
Ln X6 (pupuk kandang)	0,043	0,553	0,583	9,517
Ln X7 (pestisida)	0,020	0,676	0,503	1,762
Ln X8 (tenaga kerja)	0,017	0,343	0,733	3,048
D (PTT)	0,059***	2,877	0,007	1,344
F-hitung	115,702		0,000	
R^2 adjusted	0,957			
R^2	0,966			
Durbin Watson	1,937			

Keterangan:

*** Sangat nyata pada taraf kepercayaan 99 persen

* Nyata pada taraf kepercayaan 90 persen

$^{+++}$ Nyata pada taraf kepercayaan 85 persen

Berdasarkan Tabel 25, terlihat bahwa terdapat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang besarnya lebih dari 10. Apabila nilai VIF melebihi 10,0 maka pada model regresi diindikasikan terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2009).

Cara untuk memecahkan masalah multikolinearitas antara lain adalah dengan mengubah model regresi dan menghilangkan variabel – variabel tertentu pada model. Oleh karena itu, data diolah kembali dengan menggunakan metode *enter* dengan mengeluarkan satu persatu variabel yang memiliki nilai VIF terbesar untuk mendapatkan model terbaik yang terbebas dari multikolinieritas. Variabel yang dikeluarkan adalah variabel pupuk urea yang memiliki nilai VIF terbesar yaitu 14,632, kemudian dari model II ini didapatkan hasil analisis regresi seperti yang terlihat pada Tabel 25.

Tabel 25. Hasil analisis regresi fungsi produksi usahatani jagung di Desa Krawang Sari

Variabel	Koef. Regresi	t-hitung	Probabilitas	VIF
Konstanta	8,228	19,011	0,000	
Ln X1 (luas lahan)	0,754***	8,451	0,000	9,044
Ln X2 (benih)	0,129^{+++}	1,525	0,135	9,449
Ln X4 (pupuk SP36)	0,012	0,191	0,850	7,545
Ln X5 (pupuk KCL)	0,112*	1,896	0,066	6,784
Ln X6 (pupuk kandang)	0,059	0,785	0,437	8,595
Ln X7 (pestisida)	0,024	0,826	0,414	1,714
Ln X8 (tenaga kerja)	0,027	0,554	0,583	2,880
D (PTT)	0,056***	2,784	0,008	1,297
F-hitung	131,192		0,000	
R^2 adjusted	0,958			
R^2	0,965			
Durbin Watson	1,819			

Keterangan:

*** Sangat nyata pada taraf kepercayaan 99 persen

* Nyata pada taraf kepercayaan 90 persen

$^{+++}$ Nyata pada taraf kepercayaan persen

Tabel 25 menunjukkan bahwa koefisien determinasi terkoreksi (R^2) sebesar 0,958. Artinya 95,8 persen variasi produksi dapat diterangkan oleh variabel bebas luas lahan (X_1), benih ($X_{2)}$, pupuk SP36 (X_4), pupuk KCL (X_5), pupuk kandang (X_6), pestisida (X_7), teanga kerja (X_8) dan PTT (D), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model II. Tabel 25 juga menunjukkan pengaruh variabel bebas terhadap hasil produksi jagung dengan analisis ragam secara bersama-sama diperoleh nilai F-hitung sebesar 131,192 yang nyata pada tingkat kepercayaan 99 persen. Sehingga tolak H0 yang artinya faktor-faktor produksi luas lahan (X_1), benih ($X_{2)}$, pupuk SP36 (X_4), pupuk KCL (X_5), pupuk kandang (X_6), pestisida (X_7), tenaga kerja (X_8) dan PTT (D) secara bersama-sama berpengaruh terhadap produksi jagung.

Secara matematis persamaan fungsi produksi jagung (PTT dan non-PTT) dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{Ln } Y = 8{,}228+0{,}754\ X_1+0{,}129\ X_2+0{,}012\ X_4+0{,}112\ X_5+0{,}059\ X_6+ 0{,}024\ X_7+ 0{,}027\ X_8+ 0{,}056\ D$$

Persamaan fungsi produksi jagung non PTT dengan D=0 dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{Ln } Y = 8{,}228+0{,}754\ X_1+0{,}129\ X_2+0{,}012\ X_4+0{,}112\ X_5+0{,}059\ X_6+ 0{,}024\ X_7+ 0{,}027\ X_8$$

Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinier, dilakukan dengan cara memeriksa kembali nilai Variance Inflation Factor (VIF) variabel-variabel penjelas. Apabila nilai VIF melebihi 10,0 maka terjadi multikolinier (Ghozali, 2009), karena nilai VIF dari variabel-variabel pada model II tidak ada yang lebih

dari 10,0 maka gangguan multikolinier antar variabel independen yang terjadi tidak parah.

Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat pola diagram pencar. Jika diagram pencar yang ada membentuk pola-pola tertentu yang teratur dan tidak terpencar maka regresi mengalami gangguan heteroskedastis, sebaliknya jika diagram pencar tidak membentuk pola dan terpencar menandakan bahwa regresi tidak mengalami gangguan heteroskedastis. Dari hasil analisis diketahui bahwa pola pada diagram terpencar dan tidak membentuk pola-pola yang tertentu, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastis pada model.

Untuk menguji apakah model bebas dari masalah autokorelasi digunakan uji Durbin Watson (DW). Hasil uji DW yang diperoleh adalah 1,819. Adapun nilai DW tabel pada $\alpha = 0,05$ dengan $n = 47$ dan $k = 4$:

$dL = 1,3535$; $4 - dL = 2,6465$

$dU = 1,7203$; $4 - dU = 2,2797$

Dapat diketahui bahwa nilai DW berada diantara dU dan 4 – dU atau $1,7203 < 1,819 < 2,2797$. Bila nilai DW berada pada darerah ini, menandakan bahwa model faktor-faktor yang mempengaruhi produksi jagung di Desa Krawang Sari tidak terdapat masalah autokorelasi seperti yang disajikan pada Gambar 4.

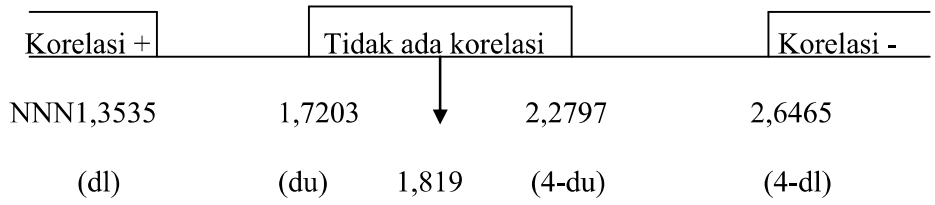

Gambar 4. Mendeteksi autokorelasi berdasarkan nilai Durbin Watson

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) masing-masing terhadap variabel terikat (Y) dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Luas lahan (X1)

   Luas lahan berpengaruh nyata terhadap produksi jagung pada taraf kepercayaan 99 persen. Nilai koefisien regresi yang diperoleh yaitu 0,754. Hal ini berarti setiap penambahan luas lahan sebesar satu persen akan berpengaruh terhadap peningkatan produksi sebesar 0,754 persen yaitu penambahan produksi sebesar 31,78 kg pada petani PTT dan sebesar 28,8 kg pada petani non PTT. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prima (2010), dari hasil analisis regresi diketahui bahwa luas lahan berpengaruh nyata terhadap produksi padi, nilai koefisien regresi yang diperoleh adalah 0,555, hal ini berarti setiap penambahan satu persen luas lahan (0,005 ha), akan menaikkan produksi padi sebesar 0,555 persen (16,72 kg).

2. Benih (X2)

   Benih berpengaruh nyata terhadap produksi jagung pada taraf kepercayaan 86 persen. Nilai koefisien regresi yang diperoleh yaitu 0,129. Hal ini berarti setiap penambahan benih sebesar satu persen akan

berpengaruh terhadap peningkatan produksi sebesar 0,129 persen yaitu penambahan produksi sebesar 5,44 kg pada petani PTT dan sebesar 4,93 kg pada petani non PTT. Penelitian Prima (2010), dari hasil analisis regresi diketahui bahwa benih berpengaruh nyata terhadap produksi padi, nilai koefisien regresi yang diperoleh adalah 0,088, hal ini berarti setiap penambahan satu persen benih (0,13 kg) akan menaikkan produksi padi sebesar 0,088 persen (2,65 kg).

3. Pupuk KCL (X5)

Pupuk KCL berpengaruh nyata terhadap produksi jagung pada taraf kepercayaan 93 persen. Nilai koefisien regresi yang diperoleh yaitu 0,112. Hal ini berarti setiap penambahan pupuk KCL sebesar satu persen akan berpengaruh terhadap peningkatan produksi sebesar 0,112 persen yaitu penambahan produksi sebesar 4,72 kg pada petani PTT dan sebesar 4,28 kg pada petani non PTT. Penelitian Heriyanto (2009), dari hasil analisis regresi diketahui bahwa pupuk KCL berpengaruh nyata terhadap produksi padi, nilai koefisien regresi yang diperoleh adalah 0,023, hal ini berarti setiap penambahan satu persen pupuk KCL akan menaikkan produksi padi sebesar 0,023 persen (0,64 kg).

4. Teknologi (D)

Dummy teknologi (PTT dan non-PTT) berpengaruh terhadap produksi jagung. Dummy nyata pada tingkat kepercayaan 99 persen. Nilai koefisien regresi yang diperoleh yaitu 0,056. Hal ini berarti penerapan program PTT mampu membantu petani dalam meningkatkan produksi

jagung. Penelitian Prima (2010), memaparkan bahwa program PTT mampu membantu petani dalam meningkatkan produksi padi, petani responden yang mendapat program PTT memiliki produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan petani yang tidak mengikuti program PTT.

F. Analisis Pendapatan Usahatani Jagung

Penerimaan usahatani jagung adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Berhasilnya usahatani bukan hanya ditentukan oleh banyaknya hasil produksi, melainkan juga banyaknya keuntungan yang diperoleh. Pendapatan usahatani jagung adalah selisih penerimaan dengan biaya total. Biaya usahatani dibedakan menjadi biaya tunai dan biaya diperhitungkan. Biaya tunai yang dikeluarkan dalam usahatani jagung di daerah penelitian meliputi biaya benih, biaya pupuk, biaya obat-obatan biaya tenaga kerja luar keluarga dan pajak, sedangkan biaya yang diperhitungkan adalah biaya penyusutan alat dan biaya tenaga kerja dalam keluarga.

Berdasarkan hasil perhitungan dari analisis pendapatan dapat diketahui bahwa usahatani jagung di Desa Krawang Sari Kecamatan Natar menguntungkan, baik petani PTT maupun non PTT. Rata-rata penerimaan usahatani jagung pada petani PTT adalah Rp 4.087.205,11, sedangkan untuk petani non PTT adalah sebesar Rp 3.544.950,85. Rata-rata penerimaan, biaya dan pendapatan usahatani jagung di Desa Krawang Sari Kecamatan Natar dapat dilihat pada Tabel 26 dan Tabel 27.

Tabel 26. Rata-rata penerimaan, biaya dan pendapatan usahatani jagung petani PTT pada satu musim tanam di Desa Krawang Sari Kecamatan Natar bulan Januari tahun 2012

Uraian	Harga (Rp)	Usahatani per 0.74 ha			Usahatani per 1 ha	
		Satuan	Jumlah	Nilai (Rp)	Jumlah	Nilai (Rp)
Penerimaan						
Produksi	1.714,81	kg	4.214,81	**7.227.627**	5.695,70	**9.767.063,36**
Biaya Produksi						
I. Biaya Tunai						
a. Biaya Variabel Tunai						
Benih	48.444,44	kg	14,26	690.781,89	19,27	933.489,04
Pupuk Urea	1.740,74	kg	222,96	388.120,71	301,30	524.487,45
Pupuk SP36	2.122,22	kg	137,78	292.395,06	186,19	395.128,46
Pupuk KCL	2.448,15	kg	65,00	159.129,63	87,84	215.040,04
Pupuk Kandang	631,48	kg	892,59	563.655,69	1.206,21	761.696,88
Pestisida				78.309,40		105.823,51
Biaya pemipilan				283.333,33		382.882,88
TK Luar Keluarga	25.000	HOK	14,90	372.583,33	20,14	503.490,99
b. Biaya Tetap Tunai						
Pajak		(Rp/musim)		7.370,37		9.959,96
Total Biaya Tunai				**2.835.679,43**		**3.831.999,22**
II. Biaya diperhitungkan						
TK Dalam Keluarga	25.000	HOK	9,30	232.449,07	12,56	314.120,37
Penyusutan Alat		(Rp/musim)		27.934,57		37.749,42
Total Biaya diperhitungkan				260.383,64		351.869,79
III. Total Biaya				**3.096.063,07**		**4.183.869,01**
Pendapatan						
I. Pendapatan atas Biaya Tunai				**4.391.947,46**		**5.935.064,14**
II. Pendapatan atas Biaya Total				**4.131.563,82**		**5.583.194,35**
R/C Ratio						
I. R/C Ratio atas Biaya Tunai				**2,55**		**2,55**
II. R/C Ratio atas Biaya Total				**2,33**		**2,33**

Pada Tabel 26 dapat dilihat bahwa pendapatan usahatani jagung PTT per 0,74 hektar atas biaya tunai adalah Rp 4.391.947,46 dan pendapatan atas biaya total adalah Rp 4.131.563,82, sedangkan pendapatan usahatani jagung petani PTT untuk satu hektar atas biaya tunai adalah Rp 5.935.064,14 dan pendapatan atas biaya total adalah Rp 5.583.194,35. Besarnya nisbah penerimaan atas biaya tunai (R/C rasio) yg diperoleh dalam usahatani jagung petani PTT adalah 2,55 artinya setiap Rp 1,00 biaya yang dikeluarkan atas biaya tunai dalam usahatani jagung akan diperoleh pendapatan sebesar Rp 2,55. Besarnya nisbah penerimaan atas biaya total (R/C rasio) yang diperoleh dalam usahatani jagung petani PTT adalah 2,33 artinya setiap Rp 1,00 biaya yg dikeluarkan atas biaya tunai dalam usahatani jagung akan diperoleh penerimaan sebesar Rp 2,33. Hal ini berarti usahatani jagung petani PTT menguntungkan.

Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Departemen Pertanian Propinsi Sulawesi Selatan dalam artikel yang dimuat oleh Balitseral (2006) yang bertujuan mengkaji hasil produksi dan usahatani jagung melalui penerapan teknologi PTT pada lahan sawah tadah hujan di daerah Pangkep. Hasil penelitian memaparkan bahwa pengembangan jagung dengan pendekatan PTT memberikan keuntungan kepada petani sebesar Rp 7.500.000 dengan nilai R/C sebesar 3,6.

Tabel 27. Rata-rata penerimaan, biaya dan pendapatan usahatani jagung petani non PTT pada satu musim tanam di Desa Krawang Sari Kecamatan Natar bulan Januari tahun 2012

Uraian	Harga (Rp)	Usahatani per 0.71 ha			Usahatani per 1 ha	
		Satuan	Jumlah	Nilai (Rp)	Jumlah	Nilai (Rp)
Penerimaan						
Produksi	1.695	kg	3.820	**6.474.900**	5.380,28	**9.119.577,46**
Biaya Produksi						
I. Biaya Tunai						
a. Biaya Variabel Tunai						
Benih	49.000	kg	13,25	649.250	18,66	914.436,62
Pupuk Urea	1.702,5	kg	200	340.500	281,69	479.577,46
Pupuk SP36	2.220	kg	132	293.040	185,92	412.732,39
Pupuk KCL	2.395	kg	59,75	143.101	84,15	201.551,06
Pupuk Kandang	670	kg	765	512.550	1.077,46	721.901,41
Pestisida				75.378,31		106.166,64
Biaya pemipilan				243.375		342.781,69
TK Luar Keluarga	25.000	HOK	15,09	377.187,50	21,25	531.250
b. Biaya Tetap Tunai						
Pajak		(Rp/musim)		7.050		9.929,58
Total Biaya Tunai				**2.641.432,06**		**3.720.326,85**
II. Biaya diperhitungkan						
TK Dalam Keluarga	25.000	HOK	9,075	226.875	12,78	319.542,25
Penyusutan Alat		(Rp/musim)		26.308,33		37.053,99
Total Biaya diperhitungkan				**253.183,33**		**356.596,24**
III. Total Biaya				**2.894.615,40**		**4.076.923,09**
Pendapatan						
I. Pendapatan atas Biaya Tunai				**3.833.467,94**		**5.399.250,62**
II. Pendapatan atas Biaya Total				**3.580.284,60**		**5.042.654,37**
R/C Ratio						
I. R/C Ratio atas Biaya Tunai				**2,45**		**2,45**
II. R/C Ratio atas Biaya Total				**2,24**		**2,24**

Pada Tabel 27 dapat dilihat bahwa pendapatan usahatani jagung non PTT per 0,71 hektar atas biaya tunai adalah Rp 3.833.467,94 dan pendapatan atas biaya total adalah Rp 3.580.284,60, sedangkan pendapatan usahatani jagung petani non PTT untuk satu hektar atas biaya tunai adalah Rp 5.399.250,62 dan pendapatan atas biaya total adalah Rp 5.042.654,37. Besarnya nisbah penerimaan atas biaya tunai (R/C rasio) yg diperoleh dalam usahatani jagung petani non PTT adalah 2,45 artinya setiap Rp 1,00 biaya yang dikeluarkan atas biaya tunai dalam usahatani jagung akan diperoleh pendapatan sebesar Rp 2,45. Besarnya nisbah penerimaan atas biaya total (R/C rasio) yang diperoleh dalam usahatani jagung petani non PTT adalah 2,24 artinya setiap Rp 1,00 biaya yg dikeluarkan atas biaya tunai dalam usahatani jagung akan diperoleh penerimaan sebesar Rp 2,24. Hal ini berarti usahatani jagung petani non PTT menguntungkan.

Penelitian Zubachtirodin (2008) dalam artikel yang dimuat oleh Balitseral, mengenai perbedaan produktivitas dan pendapatan usahatani jagung di Lombok antara petani PTT dan non PTT memaparkan bahwa usahatani jagung di daerah Lombok memiliki produktivitas sebesar 7,87 ton/ha untuk petani PTT dan 4,81 ton/ha untuk petani non PTT. Dikaji dari segi analisis pendapatan, didapatkan R/C sebesar 2,34 dengan kisaran pendapatan Rp 2.657.500 – Rp 3.321.500 untuk petani PTT dan R/C sebesar 1,63 dengan kisaran pendapatan Rp 653.500 – Rp 3.800.000 untuk petani non PTT.

Ditinjau dari hasil penelitian yang telah dipaparkan berikut dengan hasil penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa penerapan teknologi PTT pada tanaman jagung

mampu menambah pendapatan petani meskipun masih terdapat perbedaan pendapatan usahatani di tiap daerah. Hal ini dikarenakan keadaan lahan dan curah hujan yang berbeda pada tiap daerah yang kemudian berdampak langsung pada hasil produksi. Selain itu, penggunaan faktor-faktor produksi oleh petani jagung yang belum sesuai dengan anjuran pemakaian juga memberikan perbedaan hasil produksi usahatani jagung.

G. Analisis Uji Beda Produksi dan Uji Beda Pendapatan

Salah satu cara untuk mengetahui dampak dari penerapan PTT secara statistik ialah dengan menggunakan analisis uji beda. Analisis uji beda produksi dan uji beda pendapatan dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata produksi dan pendapatan usahatani jagung petani PTT dan non PTT. Analisis yang digunakan adalah uji beda dua kelompok data independen menggunakan uji U (Mann-Whitney test) dengan menggunakan program SPSS *(Statistical Package for Social Science)* versi 16,0. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji Mann-Whitney untuk produksi dan pendapatan rata-rata usahatani jagung petani PTT dan non PTT per hektar dapat dilihat pada Tabel 28 dan Tabel 29.

Tabel 28. Hasil uji Z produksi rata-rata usahatani jagung petani PTT dan non PTT di Desa Krawang Sari

	Produksi
Mann-Whitney U	224,000
Wilcoxon W	434,000
Z	-0,991
Sig (2-tailed)	0,322

Berdasarkan Tabel 28 dapat diketahui bahwa nilai Z adalah -0,991. Nilai Sig,2-tailed sebesar 0,322, sehingga H_0 ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata produksi usahatani jagung antara petani PTT dan non PTT di Desa Krawang Sari. Hal ini semakin memperjelas adanya perbedaan pada rata-rata produksi antara petani PTT dan petani non PTT dimana rata-rata produksi petani PTT per hektar adalah 5.695,70 kg dan petani non PTT per hektar adalah 5.380,28 kg.

Penelitian Zubachtirodin (2008) dalam artikel yang dimuat oleh Balitseral memaparkan bahwa usahatani jagung di daerah Lombok memiliki produktivitas sebesar 7,87 ton/ha untuk petani PTT dan 4,81 ton/ha untuk petani non PTT. Jika dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Krawang Sari, terdapat perbedaan hasil produksi yang cukup signifikan dimana hasil produksi jagung petani PTT di Desa Krawang Sari masih berkisar pada 5,6 ton/ha.

Tabel 29. Hasil uji Z pendapatan rata-rata usahatani jagung petani PTT dan non PTT di Desa Krawang Sari

	Pendapatan
Mann-Whitney U	193,000
Wilcoxon W	403,000
Z	-1,657
Sig (2-tailed)	0,098

Berdasarkan Tabel 29 dapat diketahui bahwa nilai Z adalah -1,657. Nilai Sig,2-tailed sebesar 0,098, sehingga H0 ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata pendapatan usahatani jagung antara petani PTT dan non PTT di Desa Krawang Sari. Perbedaan rata-rata pendapatan usahatani per

hektar antara petani PTT dan non PTT adalah sebesar Rp 5.583.194,35 untuk petani PTT dan sebesar Rp 5.042.654,37.

Ditinjau dari hasil analisis dengan menggunakan uji beda, dapat bahwa penerapan PTT mampu memberikan tambahan produksi dan pendapatan yang signifikan terhadap usahatani jagung di Desa Krawang Sari Kecamatan Natar. Adanya perbedaan tersebut dikarenakan petani PTT dalam menggunakan pupuk sesuai dengan dosis yang telah dianjurkan yang kemudian berdampak positif pada kenaikan produksi serta perbedaan harga jual pipilan jagung yang kemudian berpengaruh juga pada pendapatan petani.

VI. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani jagung (PTT dan non-PTT) di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan adalah luas lahan (X_1), benih ($X_{2)}$, pupuk KCL (X_5) dan PTT (D).

2. Dampak dari penerapan PTT terhadap produksi jagung yaitu mampu meningkatkan produksi yang cukup signifikan terhadap usahatani jagung di Desa Krawang Sari Kecamatan Natar. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan pada rata-rata produksi antara petani PTT dan petani non PTT dimana rata-rata produksi petani PTT per hektar sebesar 5.695,70 kg dan petani non PTT per hektar sebesar 5.380,28 kg.

3. Dampak dari penerapan PTT terhadap pendapatan usahatani yaitu mampu memberikan tambahan pendapatan yang signifikan terhadap usahatani jagung di Desa Krawang Sari Kecamatan Natar. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan rata-rata pendapatan usahatani per hektar antara petani PTT dan non PTT adalah sebesar

Rp 5.583.194,35 untuk petani PTT dan sebesar Rp 5.042.654,37 untuk petani non PTT.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan kepada petani hendaknya penggunaan faktor-faktor produksi sesuai dengan anjuran agar hasil produksi jagung dapat menjadi lebih maksimal. Selain itu Dummy teknologi juga berpengaruh nyata, itu artinya semakin baik penerapan teknologi PTT oleh petani jagung maka akan meningkatkan hasil produksi dan pendapatan usahatani.

2. Penerapan PTT yang spesifik lokasi dapat eningkatkan produksi oleh karena itu disarankan kepada petani untuk menerapkan PTT yang spesifik lokasi sehingga dapat meningkatkan pendapatan usahatani jagung petani di Desa Krawang Sari Kecamatan Natar.

3. Peneliti lain diharapkan dapat melanjutkan penelitian tentang dampak penerapan PTT pada komoditas berbeda yang kemudian dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Reni. 2001. Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida dan Non-Hibrida serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Badan Pusat Statistik Propinsi Lampung. 2009. *Lampung Dalam Angka*. BPS Propinsi Lampung. Bandar Lampung.

Badan Pusat Statistik. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Jagung di Indonesia Tahun 2005-2009. www.BPS.go.id. Diakses 15 April 2011.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan. 2010. *Kabupaten Lampung Selatan Dalam Angka*. BPS Propinsi Lampung. Bandar Lampung.

Balitseral. 2006. *Teknologi PTT Jagung Pada Lahan Sawah Sub-Optimal*. balitseral@litbang.deptan.go.id. diakses tanggal 20 April 2011.

Danarti dan Najiyati. 1995. *Budidaya Jagung*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Departemen Pertanian. 2008. *PTT Jagung Meningkatkan Produksi dan Pendapatan*. http://balitsereal.litbang.deptan.go.id, diakses tanggal 6 Mei 2012

Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Propinsi Lampung. 2009. Distribusi Lokasi SL-PTT Jagung per Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2009. Bandar Lampung.

Ghozali, I. 2009. *Ekonometrika (Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS. 17)*. Universitas Diponegoro. Semarang.

Heriyanto. 2009. *Analisis Perbandingan Produksi dan pendapatan Usahatani Padi Hibrida dan non Hibrida di Kecamatan Gading rejo Kabupaten*

Tanggamus. Skripsi. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Hernanto, F. 1994. *Ilmu Usahatani*. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.

Juwita, Prima Ratna. 2010. Dampak Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu Padi Sawah Irigasi Terhadap Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.

Kurniawan. 2006. Analisis Pendapatan Padi Organik dan Padi Secara Konvensional di Pekon Patoman Kecamatan Pagelaran Kabupaten Tanggamus. Skripsi. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Mantra, I. 2004. *Demografi Umum*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Monografi Desa. 2008. Monografi Desa Krawang Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

_____. 2010. Monografi Desa Krawang Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

Mubyarto. 1995. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Jakarta.

Sastraatmadja, E. 2005. *Revitalisasi Pertanian*. HKTI. Jawa Barat.

Singarimbun, M dan S. Effendi. 1987. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES. Jakarta.

Siegel, Sidney. 1994. *Statistik Non Parametrik Untuk Ilmu – Ilmu Sosial*. PT. Gramedia. Jakarta

Soekartawi. 1989. *Analisis Fungsi Cobb-Douglass Teori dan Aplikasinya*. Malang.

_____. 1995. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian.* Rajawali Press. Jakarta.

_____. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Rajawali Press. Jakarta.

Soekartawi. 1994. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglass*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Soegiarto, dkk. 2001 *Teknik Sampling*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Susanto, Ari. 2007. Analisis Efisiensi Produksi dan Pemasaran Jagung di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.

Suprapto, HS dan H.A Rasyid Marzuki. 2002. *Bertanam Jagung*. PT. Penebar Swadaya. Depok.

Zakaria, Wan Abbas, Dyah Aring H.L., dan Agus Imron. 2006. *Buku Ajar Ekonometrika*. Bandar Lampung : Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.

Zubachtirodin 2008. *Panduan Umum Pengelolaan Tanaman Jagung Terpadu*. www.pustaka-deptan.go.id, diakses tanggal 20 April 2011.

Zubachtirodin, M.S, Pabbage dan Sania Saenong. 2008. *Panduan Umum Pengelolaan Tanman Terpadu Jagung*. Litbang Pertanian. Jakarta.

Zubachtirodin, M.S, Pabbage, Sania Saenong dan Nyoman Widiarta. 2008. *Panduan Pelaksanaan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) Jagung*. Litbang Pertanian. Jakarta.

LAMPIRAN

Tabel 31. Data petani jagung PTT di Desa Krawang Sari

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur (Th)	Suku	Pendididkan Terakhir	Pekerjaan Sampingan	Pengalaman Berusahatani (Th)	Tanggungan Keluarga (Org)	Luas Lahan (Ha)	Status Lahan
1	Taufik	L	39	Jawa	SMA		5	4	0.8	Milik sendiri
2	Roni	L	42	Jawa	SMP	Buruh	7	3	0.7	Milik sendiri
3	Suwanto	L	46	Jawa	SMP		4	5	0.6	Milik sendiri
4	Hasan	L	40	Jawa	SMA	Bengkel	4	4	0.7	Milik sendiri
5	Kasma	L	38	Jawa	SMA	Buruh	8	3	0.8	Milik sendiri
6	Sariman	L	52	Jawa	SD		17	4	0.7	Milik sendiri
7	Suryaman	L	50	Jawa	SD		15	3	0.8	Milik sendiri
8	Sumirat	L	50	Jawa	SD		15	3	0.7	Milik sendiri
9	Ahmad S.	L	46	Jawa	SMP		7	4	0.8	Milik sendiri
10	Kurniawan	L	39	Jawa	SMA		5	3	0.5	Milik sendiri
11	Suyut	L	48	Jawa	SMP		8	4	0.6	Milik sendiri
12	Ribut	L	45	Jawa	SMA		8	3	0.6	Milik sendiri
13	Suhada	L	57	Jawa	SD		20	4	0.5	Milik sendiri
14	Sonari	L	56	Jawa	SD	Buruh	25	3	0.5	Milik sendiri
15	Rohman	L	43	Jawa	SMA	Wiraswasta	15	3	0.8	Milik sendiri
16	Toha	L	39	Jawa	SMP	Buruh	5	3	0.7	Milik sendiri
17	Abdul	L	38	Jawa	SMA	Wiraswasta	4	3	0.8	Milik sendiri
18	Sarjono	L	39	Jawa	SMA	Buruh	5	3	0.5	Milik sendiri
19	Warsidi	L	35	Jawa	SMA		4	3	0.5	Milik sendiri
20	Sudirman	L	46	Jawa	SMP	Buruh	10	3	1.5	Milik sendiri
21	Mukhtar	L	42	Jawa	SMP		7	4	1	Milik sendiri
22	Suryanto	L	50	Jawa	SMP	Buruh	12	4	0.5	Milik sendiri
23	Mas'ud	L	43	Jawa	SMP	Buruh	6	4	0.6	Milik sendiri
24	Sunari	L	47	Jawa	SMA	Wiraswasta	10	3	1.5	Milik sendiri
25	Sugimin	L	50	Jawa	SD	Buruh	15	4	0.8	Milik sendiri
26	Mujiyat	L	40	Jawa	STM	Bengkel	15	3	0.6	Milik Sendiri
27	Mashudi	L	41	Jawa	SMP	Buruh	20	4	0.8	Milik Sendiri
	Jumlah		1201				276	94	19.9	
	Rata-rata		44,48				10,22	3,48	0.74	

Tabel 32. Data identitas responden petani jagung non PTT di Desa Krawang Sari

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur (Th)	Suku	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan Sampingan	Pengalaman Berusahatani (Th)	Tanggungan Keluarga (Org)	Luas Lahan	Status Lahan
1	Subari	L	58	Jawa	SD	Wiraswasta	30	4	0.5	Milik Sendiri
2	Ahmad M.	L	47	Jawa	SD	Wiraswasta	25	4	0.6	Milik Sendiri
3	Sukijo	L	51	Jawa	SD	Wiraswasta	28	4	0.6	Milik Sendiri
4	Rebo	L	42	Jawa	SD	Buruh	20	4	0.5	Milik Sendiri
5	Agus S.	L	30	Jawa	SD	Bengkel	10	3	0.8	Milik Sendiri
6	Selamet	L	34	Jawa	SD	Bengkel	11	3	0.5	Milik Sendiri
7	Anwar	L	48	Jawa	SMP	Wiraswasta	20	3	0.7	Milik Sendiri
8	Ahmadi	L	39	Jawa	SMP	Wiraswasta	15	3	0.7	Milik Sendiri
9	Pendi	L	38	Jawa	SMA	Wiraswasta	10	3	0.5	Milik Sendiri
10	Iswahyudi	L	47	Jawa	SMP	Buruh	8	3	0.6	Milik Sendiri
11	Bagun	L	36	Jawa	SMA	Wiraswasta	10	3	1.4	Milik Sendiri
12	Luki	L	39	Jawa	STM	Bengkel	4	3	0.8	Milik Sendiri
13	Gufron	L	35	Jawa	SMA	Wiraswasta	7	3	1.2	Milik Sendiri
14	Romlan	L	40	Jawa	SMP	Bengkel	15	3	0.8	Milik Sendiri
15	Walid	L	53	Jawa	SMP	Buruh	25	3	0.5	Milik Sendiri
16	Kasri	L	45	Jawa	SMP	Buruh	15	3	0.7	Milik Sendiri
17	Sutikno	L	53	Jawa	SD		25	2	1	Milik Sendiri
18	Marimin	L	43	Jawa	SD	Buruh	25	4	0.5	Milik Sendiri
19	Rohim	L	41	Jawa	SD	Wiraswasta	5	4	0.7	Milik sendiri
20	Khirul	L	46	Jawa	SMP	Buruh	8	4	0.5	Milik Sendiri
	Jumlah		865				316	66	14.1	
	Rata-rata		43,25				15,8	3,3	0.71	

Tabel 33. Sarana produksi usahatani jagung petani PTT di Desa Krawang Sari

No.	Nama	Benih			Jumlah Biaya Benih	Urea			SP-36			KCL			Organik			Jumlah Biaya Pupuk
		Jenis	Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	(Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Biaya (RP)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	(Rp)
1	Taufik R.	Bisi 816	16	48000	768000	250	1800	450000	150	2100	315000	75	2600	195000	1000	600	600000	1560000
2	Roni	Bisi 816	14	48000	672000	250	1800	450000	120	2100	252000	50	2600	130000	800	700	560000	1392000
3	Suwanto	Bisi 816	10	48000	480000	200	1800	360000	120	2100	252000	50	2600	130000	800	700	560000	1302000
4	Hasan	Bisi 816	12	48000	576000	250	1800	450000	150	2100	315000	50	2600	130000	1000	650	650000	1545000
5	Kasma	Bisi 816	16	48000	768000	250	1700	425000	150	2100	315000	75	2400	180000	1000	600	600000	1520000
6	Sariman	Bisi 816	14	48000	672000	250	1700	425000	150	2200	330000	75	2400	180000	1000	600	600000	1535000
7	Suryaman	Bisi 816	17	48000	816000	250	1700	425000	150	2100	315000	70	2300	161000	1000	500	500000	1401000
8	Sumirat	Bisi 816	9	48000	432000	200	1800	360000	100	2100	210000	50	2300	115000	600	700	420000	1105000
9	Ahmad S.	Bisi 816	16	48000	768000	250	1700	425000	150	2200	330000	60	2300	138000	1000	800	800000	1693000
10	Kurniawan	Bisi 816	8	48000	384000	120	1700	204000	70	2100	147000	50	2300	115000	500	600	300000	766000
11	Suyut	Bisi 816	10	48000	480000	150	1700	255000	100	2100	210000	50	2300	115000	700	650	455000	1035000
12	Ribut	Bisi 816	12	48000	576000	200	1700	340000	120	2100	252000	50	2300	115000	800	650	520000	1227000
13	Suhada	NK 22	10	50000	500000	150	1700	255000	70	2100	147000	40	2400	96000	500	600	300000	798000
14	Sonari	NK 22	10	50000	500000	150	1700	255000	100	2100	210000	50	2300	115000	600	600	360000	940000
15	Rohman	NK 22	16	50000	800000	250	1700	425000	180	2100	378000	80	2400	192000	1000	600	600000	1595000
16	Toha	Bisi 816	15	48000	720000	200	1700	340000	100	2100	210000	50	2400	120000	800	600	480000	1150000
17	Abdul	NK 22	15	50000	750000	220	1700	374000	150	2100	315000	50	2400	120000	1000	600	600000	1409000
18	Sarjono	Bisi 816	10	48000	480000	150	1700	255000	100	2100	210000	40	2300	92000	600	600	360000	917000
19	Warsidi	Bisi 816	10	48000	480000	120	1800	216000	70	2100	147000	30	2300	69000	600	600	360000	792000
20	Sudirman	Bisi 816	27	48000	1296000	450	1700	765000	220	2100	462000	150	2400	360000	1800	600	1080000	2667000
21	Mukhtar	Bisi 816	20	48000	960000	300	1800	540000	200	2100	420000	100	2600	260000	1200	600	720000	1940000
22	Suryanto	Bisi 816	11	48000	528000	150	1800	270000	100	2100	210000	40	2600	104000	900	700	630000	1214000
23	Mas'ud	Bisi 816	13	48000	624000	170	1800	306000	130	2100	273000	50	2600	130000	900	700	630000	1339000
24	Sunari	Bisi 816	30	48000	1440000	450	1800	810000	300	2100	630000	150	2600	390000	1400	600	840000	2670000
25	Sugimin	Bisi 816	16	48000	768000	250	1800	450000	170	2100	357000	100	2600	260000	1000	600	600000	1667000
26	Mujiyat	NK 22	12	50000	600000	140	1700	238000	120	2300	276000	50	2600	130000	600	700	420000	1064000
27	Mashudi	P 12	16	50000	800000	250	1700	425000	180	2300	414000	70	2600	182000	1000	600	600000	1621000
	Jumlah		385	1308000	18638000	6020	47000	10493000	3720	57300	7902000	1755	66100	4324000	24100	17050	15145000	37864000
	Rata-rata		14.26	48444.44	690296.30	222.96	1740.74	388629.63	137.78	2122.22	292666.67	65.00	2448.15	160148.15	892.59	631.48	560925.93	1402370.37

Lanjutan Tabel 33.

Gramaxone					Paratop					Roundup				
Jumlah yg dipakai	Jumlah	Jumlah b.a yg dipakai	Harga	Biaya	Jumlah yg dipakai	Jumlah	Jumlah b.a yg dipakai	Harga	Biaya	Jumlah yg dipakai	Jumlah	Jumlah b.a yg dipakai	Harga	Biaya
(L)	(gba)	(gba)	(Rp)	(Rp)	(L)	(gba)	(gba)	(Rp)	(Rp)	(L)	(gba)	(gba)	(Rp)	(Rp)
1	276	276	173,91	47999	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	1	276	276	163,04	44999	0	0	0	0	0
1	276	276	173,91	47999	0	0	0	0	0	1	486	243	115,22	27998
1	276	276	173,91	47999	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	276	552	173,91	95998	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	276	828	173,91	143997	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	276	276	173,91	47999	0	0	0	0	0	1	486	486	115,22	55997
1	276	276	173,91	47999	0	0	0	0	0	0,5	486	243	115,22	27998
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,5	486	243	115,22	27998
1	276	276	173,91	47999	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	1	276	276	163,04	44999	0,5	486	243	115,22	27998
0	0	0	0	0	1	276	276	163,04	44999	0,5	486	243	115,22	27998
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,5	486	243	115,22	27998
1	276	276	173,91	47999	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	1	276	276	163,04	44999	0	0	0	0	0
1	276	276	173,91	47999	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	276	552	173,91	95998	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,5	486	243	115,22	27998
1	276	276	173,91	47999	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	486	486	115,22	55997
2	276	552	173,91	95998	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	486	486	115,22	55997
1	276	276	173,91	47999	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	486	486	115,22	55997
1	276	276	173,91	47999	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	276	276	173,91	47999,16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	276	552	173,91	95998,32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	4692	6348	2956,47	1103980,68	4	1104	1104	652,16	179996,16	7,5	5346	3645	1267,42	419976,9
1,35	276,00	373,41	173,91	64940,04	1	276	276	163,04	44999,04	0,681818182	486	331,3636364	115,22	38179,718

Lanjutan Tabel 33.

Regent					Jumlah
Jumlah yg dipakai	Jumlah	Jumlah b.a yg dipakai	Harga	Biaya	Biaya Obat
(450 ml)	(gba)	(gba)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
0	0	0	0	0	47999
0	0	0	0	0	44999
0,45	25	11,25	960	10800	86798
0,90	25	22,5	960	21600	69599
0,90	25	22,5	960	21600	117598
0,90	25	22,5	960	21600	165597
0,45	25	11,25	960	10800	114796
0,45	25	11,25	960	10800	86798
0,90	25	22,5	960	21600	49598
0,90	25	22,5	960	21600	69599
0,90	25	22,5	960	21600	94598
0,90	25	22,5	960	21600	94598
0,90	25	22,5	960	21600	49598
0,90	25	22,5	960	21600	69599
0,45	25	11,25	960	10800	55799
0	0	0	0	0	47999
0,90	25	22,5	960	21600	117598
0,45	25	11,25	960	10800	38798
0	0	0	0	0	47999
0,90	25	22,5	960	21600	77597
0,90	25	22,5	960	21600	117598
0,90	25	22,5	960	21600	77597
0,45	25	11,25	960	10800	58799
0,90	25	22,5	960	21600	77597
1,35	25	33,75	960	32400	80399
0	0	0	0	0	47999
0,45	25	11,25	960	10800	106798
17,1	550	427,5	21120	410400	2114353,7
0,78	25,00	19,43	960,00	18654,55	78309

Tabel 34. Sarana produksi usahatani jagung petani non PTT di Desa Krawang Sari

No.	Nama	Benih			Jumlah Biaya Benih	Urea			SP-36			KCL			Organik			Jumlah Biaya Pupuk
		Jenis	Jumlah	Harga		Jumlah	Harga	Biaya	Jumlah	Harga	Biaya	Jumlah	Harga	Biaya	Jumlah	Harga	Biaya	
			(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(RP)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	Subari	Bisi 816	10	48000	480000	100	1700	170000	80	2300	184000	50	2600	130000	400	600	240000	724000
2	Ahmad M.	Bisi 816	10	48000	480000	200	1700	340000	150	2100	315000	50	2600	130000	600	750	450000	1235000
3	Sukijo	NK 22	10	50000	500000	140	1700	238000	100	2300	230000	50	2400	120000	600	600	360000	948000
4	Rebo	Bisi 816	10	48000	480000	120	1700	204000	70	2300	161000	50	2400	120000	500	700	350000	835000
5	Agus S.	NK 22	16	50000	800000	250	1700	425000	160	2400	384000	50	2300	115000	1200	700	840000	1764000
6	Selamet	NK 22	10	50000	500000	150	1650	247500	100	2300	230000	50	2300	115000	600	650	390000	982500
7	Anwar	NK 22	10	50000	500000	200	1700	340000	150	2300	345000	50	2300	115000	800	600	480000	1280000
8	Ahmadi	P 12	10	50000	500000	150	1700	255000	100	2300	230000	50	2300	115000	600	650	390000	990000
9	Pendi	NK 22	10	50000	500000	100	1700	170000	40	2200	88000	25	2300	57500	500	700	350000	665500
10	Iswahyudi	NK 22	10	50000	500000	120	1700	204000	70	2300	161000	30	2300	69000	500	650	325000	759000
11	Bagun	NK 22	23	50000	1150000	350	1700	595000	250	2200	550000	100	2400	240000	1200	700	840000	2225000
12	Luki	Bisi 816	16	48000	768000	250	1700	425000	170	2200	374000	50	2300	115000	1000	700	700000	1614000
13	Gufron	Bisi 816	30	48000	1440000	500	1700	850000	250	2200	550000	150	2400	360000	1200	700	840000	2600000
14	Romlan	P 12	14	50000	700000	200	1700	340000	150	2200	330000	80	2400	192000	900	600	540000	1402000
15	Walid	Bisi 816	10	48000	480000	120	1700	204000	100	2200	220000	50	2400	120000	500	700	350000	894000
16	Kasri	Bisi 816	12	48000	576000	200	1700	340000	150	2100	315000	50	2300	115000	1000	600	600000	1370000
17	Sutikno	Bisi 816	18	48000	864000	300	1700	510000	200	2100	420000	100	2300	230000	1200	700	840000	2000000
18	Marimin	NK 22	10	50000	500000	150	1700	255000	100	2200	220000	50	2400	120000	500	650	325000	920000
19	Rohim	Bisi 816	16	48000	768000	250	1800	450000	150	2100	315000	60	2600	156000	1000	700	700000	1621000
20	Khirul	Bisi 816	10	48000	480000	150	1700	255000	100	2100	210000	50	2600	130000	500	750	375000	970000
	Jumlah		265	980000	12966000	4000	34050	6817500	2640	44400	5832000	1195	47900	2864500	15300	13400	10285000	25799000
	Rata-rata		13.25	49000	648300	200	1702.5	340875	132	2220	291600	59.75	2395	143225	765	670	514250	1289950

Lanjutan Tabel 34.

Gramaxone					Paratop					Roundup				
Jumlah yg dipakai	Jumlah	Jumlah b.a yg dipakai	Harga	Biaya	Jumlah yg dipakai	Jumlah	Jumlah b.a yg dipakai	Harga	Biaya	Jumlah yg dipakai	Jumlah	Jumlah b.a yg dipakai	Harga	Biaya
(L)	(gba)	(gba)	(Rp)	(Rp)	(L)	(gba)	(gba)	(Rp)	(Rp)	(L)	(gba)	(gba)	(Rp)	(Rp)
1	276	276	173,91	47999,16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	1	276	276	163,04	44999,04	0	0	0	0	0
1	276	276	173,91	47999,16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	486	486	115,22	55996,92
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	486	486	115,22	55996,92
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	486	486	115,22	55996,92
1	276	276	173,91	47999,16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	276	276	173,91	47999,16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	276	276	173,91	47999,16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	276	276	173,91	47999,16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	276	276	173,91	47999,16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	276	828	173,91	143997,48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	486	972	115,22	111993,84
1	276	276	173,91	47999,16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	276	276	173,91	47999,16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	3	276	828	163,04	134997,12	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	2	276	552	163,04	89998,08	0	0	0	0	0
1	276	276	173,91	47999,16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	276	276	173,91	47999	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	276	276	173,91	47999,16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	3588	4140	2260,83	719987,4	6	828	1656	489,12	269994,24	5	1944	2430	460,88	279984,6
1,15	276	318,46	173,91	55383,646	2	276	552	163,04	89998,08	1,25	486	607,5	115,22	69996,15

Lanjutan Tabel 34.

Regent					Jumlah
Jumlah yg dipakai	Jumlah	Jumlah b.a yg dipakai	Harga	Biaya	Biaya Obat
(450 ml)	(gba)	(gba)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
0,9	25	22,5	960	21600	69599
0,9	25	22,5	960	21600	66599
0,45	25	11,25	960	10800	58799
0,45	25	11,25	960	10800	66797
0,9	25	22,5	960	21600	77597
0,9	25	22,5	960	21600	77597
0	0	0	0	0	47999
0,45	25	11,25	960	10800	58799
0	0	0	0	0	47999
0	0	0	0	0	47999
1,8	25	45	960	43200	91199
0	0	0	0	0	143997
0,9	25	22,5	960	21600	133594
0,45	25	11,25	960	10800	58799
0	0	0	0	0	47999
0	0	0	0	0	134997
0,45	25	11,25	960	10800	100798
0,45	25	11,25	960	10800	58799
0,45	25	11,25	960	10800	58799
0,45	25	11,25	960	10800	58799
9,9	350	247,5	13440	237600	1507566,24
0,41	14,58	10,31	560	9900	75378

Tabel 35. Penyusutan alat – alat usahatani jagung petani PTT di Desa Krawang Sari

No.	Nama	Cangkul				Sabit				Koret				Golok			
		Jumlah	Harga	Umur	Penyusutan	Jumlah	Harga	Umur	Penyusutan	Jumlah	Harga	Umur	Penyusutan	Jumlah	Harga	Umur	Penyusutan
		(buah)	(Rp)	(thn)	(Rp)	(buah)	(Rp)	(thn)	(Rp)	(buah)	(Rp)	(thn)	(Rp)	(buah)	(Rp)	(thn)	(Rp)
1	Taufik R.	2	100000	5	40000	2	40000	5	16000	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Roni	1	80000	4	20000	2	40000	5	16000	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Suwanto	2	90000	5	36000	2	40000	5	16000	1	40000	4	10000	0	0	0	0
4	Hasan	1	80000	5	16000	2	40000	5	16000	2	40000	5	16000	0	0	0	0
5	Kasma	1	30000	4	7500	1	34000	4	8500	1	30000	3	10000	0	0	0	0
6	Sariman	2	80000	4	40000	2	40000	5	16000	2	40000	5	16000	0	0	0	0
7	Suryaman	2	90000	4	45000	2	40000	5	16000	2	38000	5	15200	0	0	0	0
8	Sumirat	2	90000	5	36000	2	45000	3	30000	1	35000	5	7000	0	0	0	0
9	Ahmad S.	2	100000	5	40000	2	40000	5	16000	2	30000	3	20000	1	30000	5	6000
10	Kurniawan	2	90000	5	36000	2	40000	5	16000	2	40000	5	16000	0	0	0	0
11	Suyut	2	90000	5	36000	2	40000	5	16000	2	35000	5	14000	0	0	0	0
12	Ribut	2	90000	5	36000	2	40000	5	16000	2	45000	5	18000	0	0	0	0
13	Suhada	2	80000	5	32000	2	30000	5	12000	1	40000	4	10000	0	0	0	0
14	Sonari	2	80000	5	32000	2	30000	3	20000	2	30000	5	12000	0	0	0	0
15	Rohman	2	90000	5	36000	2	40000	5	16000	3	30000	5	18000	0	0	0	0
16	Toha	1	90000	4	22500	2	30000	5	12000	1	20000	4	5000	0	0	0	0
17	Abdul	1	80000	4	20000	2	30000	5	12000	2	40000	5	16000	0	0	0	0
18	Sarjono	1	90000	5	18000	2	40000	5	16000	1	40000	5	8000	0	0	0	0
19	Warsidi	2	90000	5	36000	1	50000	4	12500	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Sudirman	2	80000	5	32000	3	40000	5	24000	1	40000	5	8000	0	0	0	0
21	Mukhtar	2	80000	5	32000	2	40000	5	16000	2	30000	3	20000	0	0	0	0
22	Suryanto	2	80000	4	40000	3	40000	5	24000	1	40000	5	8000	0	0	0	0
23	Mas'ud	2	90000	5	36000	2	40000	4	20000	1	40000	5	8000	0	0	0	0
24	Sunari	2	90000	4	45000	3	40000	5	24000	1	40000	5	8000	0	0	0	0
25	Sugimin	2	90000	5	36000	2	40000	5	16000	1	30000	3	10000	0	0	0	0
26	Mujiyat	2	90000	5	36000	2	50000	5	20000	1	50000	4	12500	0	0	0	0
27	Mashudi	2	80000	5	32000	2	30000	5	12000	1	30000	5	6000	0	0	0	0
	Jumlah	48	2290000	127	874000	55	1049000	128	455000	36	873000	108	291700	1	30000	5	6000
	Rata-rata	1,78	84814,81	4,70	32370,37	2,04	38851,85	4,74	16851,85	2	48500	6	16205,56	1	30000	5	6000

Lanjutan Tabel 35.

Sprayer				Jumlah Biaya	Jumlah Biaya
Jumlah	Harga	Umur	Penyusutan	Penyusutan	Penyusutan
(buah)	(Rp)	(thn)	(Rp)	(Rp/tahun)	(Rp/musim)
1	240000	10	24000	80000	26.666,67
1	220000	10	22000	58000	19.333,33
1	240000	10	24000	86000	28.666,67
1	230000	10	23000	71000	23.666,67
1	210000	10	21000	47000	15.666,67
1	220000	10	22000	94000	31.333,33
1	230000	10	23000	99200	33.066,67
1	240000	10	24000	97000	32.333,33
1	240000	10	24000	106000	35.333,33
1	240000	10	24000	92000	30.666,67
1	230000	10	23000	89000	29.666,67
1	230000	10	23000	93000	31.000,00
1	220000	10	22000	76000	25.333,33
1	220000	10	22000	86000	28.666,67
2	220000	10	44000	114000	38.000,00
1	200000	10	20000	59500	19.833,33
1	220000	10	22000	70000	23.333,33
1	220000	10	22000	64000	21.333,33
1	220000	10	22000	70500	23.500,00
1	240000	10	24000	88000	29.333,33
1	240000	10	24000	92000	30.666,67
1	230000	10	23000	95000	31.666,67
1	230000	10	23000	87000	29.000,00
1	230000	10	23000	100000	33.333,33
1	220000	10	22000	84000	28.000,00
1	220000	10	22000	90500	30.166,67
1	240000	10	24000	74000	24.666,67
28	6140000	270	636000	2262700	754233,3333
1,04	227407,41	10	23555,56	83803,70	27934,57

Tabel 36. Penyusutan alat – alat usahatani non PTT di Desa Krawang Sari

No.	Nama	Cangkul				Sabit				Koret				Golok			
		Jumlah	Harga	Umur	Penyusutan	Jumlah	Harga	Umur	Penyusutan	Jumlah	Harga	Umur	Penyusutan	Jumlah	Harga	Umur	Penyusutan
		(buah)	(Rp)	(thn)	(Rp)	(buah)	(Rp)	(thn)	(Rp)	(buah)	(Rp)	(thn)	(Rp)	(buah)	(Rp)	(thn)	(Rp)
1	Subari	2	90000	5	36000	2	30000	5	12000	2	30000	3	20000	1	40000	5	8000
2	Ahmad M.	2	80000	5	32000	2	35000	5	14000	0	0	0	0	1	30000	5	6000
3	Sukijo	2	70000	5	28000	2	30000	5	12000	2	30000	3	20000	2	30000	5	12000
4	Rebo	1	80000	4	20000	2	30000	4	15000	1	30000	5	6000	0	0	0	0
5	Agus S.	1	50000	4	12500	2	30000	5	12000	1	30000	3	10000	0	0	0	0
6	Selamet	1	90000	5	18000	1	30000	3	10000	1	30000	5	6000	0	0	0	0
7	Anwar	2	80000	5	32000	2	30000	5	12000	2	30000	3	20000	1	30000	5	6000
8	Ahmadi	2	90000	5	36000	2	30000	4	15000	1	30000	5	6000	0	0	0	0
9	Pendi	1	90000	3	30000	2	50000	5	20000	1	50000	5	10000	0	0	0	0
10	Iswahyudi	2	80000	5	32000	2	30000	5	12000	1	30000	5	6000	0	0	0	0
11	Bagun	2	80000	5	32000	2	40000	5	16000	2	40000	4	20000	1	30000	5	6000
12	Luki	1	90000	3	30000	1	40000	4	10000	1	40000	4	10000	0	0	0	0
13	Gufron	2	90000	5	36000	2	40000	5	16000	1	40000	4	10000	0	0	0	0
14	Romlan	2	100000	5	40000	1	30000	3	10000	1	30000	5	6000	0	0	0	0
15	Walid	2	90000	5	36000	2	30000	5	12000	1	30000	5	6000	0	0	0	0
16	Kasri	1	80000	4	20000	2	40000	4	20000	2	40000	4	20000	0	0	0	0
17	Sutikno	2	80000	5	32000	2	30000	5	12000	1	40000	5	8000	0	0	0	0
18	Marimin	2	70000	5	28000	2	30000	4	15000	2	30000	3	20000	0	0	0	0
19	Rohim	1	80000	4	20000	2	50000	5	20000	1	40000	4	10000	0	0	0	0
20	Khirul	1	90000	3	30000	1	40000	4	10000	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	32	1650000	90	580500	36	695000	90	275000	24	620000	75	214000	6	160000	25	38000
	Rata-rata	1,6	82500	4,5	29025	1,8	34750	4,5	13750	1,33	34444,44	4,17	11888,89	1,2	32000	5	7600

Lanjutan Tabel 36.

Sprayer				Jumlah Biaya	Jumlah Biaya
Jumlah	Harga	Umur	Penyusutan	Penyusutan	Penyusutan
(buah)	(Rp)	(thn)	(Rp)	(Rp/tahun)	(Rp/musim)
1	220000	10	22000	98000	32.667
1	220000	10	22000	74000	24.667
1	220000	10	22000	94000	31.333
1	220000	10	22000	63000	21.000
1	220000	10	22000	56500	18.833
1	220000	10	22000	56000	18.667
2	240000	10	48000	118000	39.333
1	220000	10	22000	79000	26.333
1	230000	10	23000	83000	27.667
1	220000	10	22000	72000	24.000
1	220000	10	22000	96000	32.000
1	220000	10	22000	72000	24.000
1	220000	10	22000	84000	28.000
1	240000	10	24000	80000	26.667
1	220000	10	22000	76000	25.333
1	220000	10	22000	82000	27.333
1	220000	10	22000	74000	24.667
1	220000	10	22000	85000	28.333
1	220000	10	22000	72000	24.000
1	240000	10	24000	64000	21.333
21	4470000	200	471000	1578500	526166,6667
1,05	223500	10	23550	78925	26308,33

Tabel 37. Curahan tenaga kerja usahatani jagung petani PTT di Desa Krawang Sari

No.	Nama	Luas	Pengolahan Lahan	Penanaman	Pemupukan I	Pemupukan II	Pengendalian Gulma	Penyiangan

		Lahan (ha)												
			DK	LK	DK	LK	DK	LK	DK	LK	DK	LK	DK	LK
1	Taufik R.	0.8	0,75	0,75	0,00	3,00	0,00	3,00	0,00	1,50	0,00	1,00	0,00	1,00
2	Roni	0.7	0,50	1,00	1,00	2,00	0,50	1,00	0,50	0,88	0,50	0,00	0,50	1,00
3	Suwanto	0.6	2,00	0,00	4,00	0,00	3,00	0,00	0,88	0,00	1,00	0,00	1,00	0,00
4	Hasan	0.7	0,00	0,00	0,00	3,00	0,00	1,00	0,00	1,00	0,00	0,50	0,00	1,00
5	Kasma	0.8	3,00	0,00	3,00	0,00	3,00	0,00	3,00	0,00	1,50	0,00	3,00	0,00
6	Sariman	0.7	2,00	0,00	4,50	0,00	1,50	2,50	2,50	0,00	1,25	0,00	2,50	0,00
7	Suryaman	0.8	1,50	0,00	2,25	0,00	0,88	1,50	1,75	0,00	0,75	0,00	2,00	0,00
8	Sumirat	0.7	0,88	0,00	2,00	0,00	0,75	0,00	0,75	0,00	0,50	0,00	0,75	0,00
9	Ahmad S.	0.8	0,00	0,00	1,50	0,00	0,75	0,00	0,75	0,00	0,50	0,00	0,75	0,00
10	Kurniawan	0.5	0,00	0,00	1,75	0,00	0,88	0,00	0,88	0,00	0,50	0,00	0,75	0,00
11	Suyut	0.6	1,50	0,00	2,00	0,00	0,75	0,00	0,75	0,00	0,50	0,00	1,50	0,00
12	Ribut	0.6	1,00	0,00	1,50	0,00	1,00	0,00	1,00	0,00	0,75	0,00	1,00	0,00
13	Suhada	0.5	0,88	0,00	2,25	0,00	1,00	0,00	1,00	0,00	0,50	0,00	1,00	0,00
14	Sonari	0.5	1,50	0,00	2,25	0,00	1,50	0,00	1,50	0,00	0,50	0,00	1,50	0,00
15	Rohman	0.8	1,00	0,00	1,50	0,00	1,50	0,00	1,50	0,00	0,50	0,00	0,75	0,00
16	Toha	0.7	1,50	0,00	1,75	0,00	1,00	0,00	1,00	0,00	0,50	0,00	1,00	0,00
17	Abdul	0.8	1,00	0,00	4,00	0,00	2,00	0,00	1,00	0,88	0,50	0,00	1,50	0,00
18	Sarjono	0.5	1,00	0,00	2,00	0,00	2,00	0,00	2,00	0,00	0,75	0,00	1,00	0,00
19	Warsidi	0.5	0,88	0,00	2,00	0,00	1,50	0,00	1,50	0,00	1,00	0,00	1,50	0,00
20	Sudirman	1.5	2,00	0,00	5,25	0,00	0,88	2,00	2,25	0,00	1,50	0,00	2,25	0,00
21	Mukhtar	1	0,88	3,00	2,50	3,00	2,00	1,00	2,00	1,00	1,25	0,75	2,25	1,00
22	Suryanto	0.5	0,00	2,25	3,00	1,50	2,00	0,00	2,00	0,00	1,00	0,00	1,50	0,00
23	Mas'ud	0.6	0,00	0,00	2,50	0,00	1,50	0,00	1,88	0,00	1,00	0,00	1,00	0,00
24	Sunari	1.5	1,50	0,00	6,25	0,00	2,25	0,00	2,00	0,00	1,88	0,00	2,50	0,00
25	Sugimin	0.8	1,00	0,00	6,00	0,00	2,25	0,00	1,75	0,00	1,50	0,00	2,25	0,00
26	Mujiyat	0.6	1,00	0,00	1,50	0,00	1,50	0,00	1,50	0,00	0,50	0,00	1,50	0,00
27	Mashudi	0.8	0,00	0,00	1,00	1,50	1,50	0,00	1,50	0,00	1,00	0,00	1,50	0,00
	Jumlah	19.9	27,27	7	67,25	14	37,39	12	37,14	5,26	21,63	2,25	36,75	4
	Rata-rata	0.74	1,30	1,75	2,69	2,33	1,50	1,71	1,49	1,05	0,87	0,75	1,47	1

Lanjutan Tabel 37.

Pengendalian HPT		Pemanenan		Jumlah		Jumlah	Upah Harian	Biaya Tenaga Kerja
DK	LK	DK	LK	DK	LK	DK+LK		
0,00	1,00	0,00	11,50	0,75	22,75	23,50	25000	587500
0,50	0,00	0,00	11,25	4,00	17,13	21,13	25000	528250
1,00	0,00	0,00	10,50	12,88	10,50	23,38	25000	584500
0,00	0,50	0,00	11,50	0,00	18,50	18,50	25000	462500
1,50	0,00	0,00	17,25	18,00	17,25	35,25	25000	881250
1,50	0,00	0,00	18,00	15,75	20,50	36,25	25000	906250
1,00	0,00	0,00	15,25	10,13	16,75	26,88	25000	672000
0,50	0,00	0,00	10,50	6,13	10,50	16,63	25000	415625
0,50	0,00	0,00	11,00	4,75	11,00	15,75	25000	393750
0,50	0,00	0,00	11,75	5,25	11,75	17,00	25000	425000
0,50	0,00	0,00	12,25	7,50	12,25	19,75	25000	493750
0,75	0,00	0,00	11,25	7,00	11,25	18,25	25000	456250
0,50	0,00	0,00	12,25	7,13	12,25	19,38	25000	484500
1,00	0,00	0,00	10,75	9,75	10,75	20,50	25000	512500
0,50	0,00	0,00	10,50	7,25	10,50	17,75	25000	443750
0,50	0,00	0,00	11,25	7,25	11,25	18,50	25000	462500
0,88	0,00	0,00	15,75	10,88	16,63	27,51	25000	687750
1,00	0,00	0,00	11,00	9,75	11,00	20,75	25000	518750
1,00	0,00	0,00	10,50	9,38	10,50	19,88	25000	497000
1,75	0,00	0,00	17,75	15,88	19,75	35,63	25000	890750
1,50	0,88	0,00	17,25	12,38	27,88	40,26	25000	1006500
1,00	0,00	0,00	15,00	10,50	18,75	29,25	25000	731250
1,00	0,00	0,00	11,25	8,88	11,25	20,13	25000	503250
1,50	0,00	0,00	19,00	17,88	19,00	36,88	25000	922000
1,75	0,00	0,00	18,75	16,50	18,75	35,25	25000	881250
0,50	0,00	0,00	11,50	8,00	11,50	19,50	25000	487500
1,00	0,00	0,00	11,00	7,50	12,50	20,00	25000	500000
23,63	2,38	0	355,5	251,05	402,39	653,435	675000	16335875
0,95	0,79	0	13,17	9,30	14,90	24,20	25000,00	605032,41

Tabel 38. Curahan tenaga kerja usahatani jagung petani non PTT di Desa Krawang Sari

No.	Nama	Luas Lahan (ha)	Pengolahan Lahan		Penanaman		Pemupukan I		Pemupukan II		Pengendalian Gulma		Penyiangan	
			DK	LK	DK	LK	DK	LK	DK	LK	DK	LK	DK	LK
1	Subari	0.5	4,50	0,00	1,75	0,00	2,00	0,00	1,50	0,00	1,00	0,00	1,75	0,00
2	Ahmad M.	0.6	1,00	0,00	2,00	0,00	2,00	0,00	1,00	0,00	1,00	0,00	1,50	0,00
3	Sukijo	0.6	1,50	0,00	1,75	0,00	1,00	0,00	1,00	0,00	0,50	0,00	1,00	0,00
4	Rebo	0.5	0,00	0,00	1,75	0,00	0,75	0,00	1,25	0,00	0,50	0,00	1,75	0,00
5	Agus S.	0.8	1,00	0,00	2,00	0,00	1,00	0,00	1,00	0,00	1,00	0,00	1,50	0,00
6	Selamet	0.5	0,00	1,50	2,00	0,00	2,00	0,00	1,25	0,00	1,00	0,00	1,50	0,00
7	Anwar	0.7	1,00	0,50	2,00	0,00	2,00	0,00	1,50	0,00	1,50	0,00	1,75	0,00
8	Ahmadi	0.7	1,00	0,00	1,50	0,00	1,00	0,00	1,00	0,00	0,50	0,00	1,50	0,00
9	Pendi	0.5	0,00	0,00	1,00	0,00	1,00	0,00	0,50	0,00	0,50	0,00	1,00	0,00
10	Iswahyudi	0.6	0,00	0,00	3,00	0,00	2,00	0,00	1,50	0,00	0,75	0,00	1,25	0,00
11	Bagun	1.4	2,25	0,00	7,00	0,00	1,50	2,00	1,75	0,00	1,00	0,00	2,25	0,00
12	Luki	0.8	0,00	0,00	5,25	1,50	0,00	2,25	1,00	1,00	0,00	1,00	1,25	1,50
13	Gufron	1.2	0,00	4,50	4,25	3,00	1,00	1,75	1,00	1,00	1,00	0,50	3,00	0,00
14	Romlan	0.8	0,00	3,00	1,00	4,50	0,00	2,25	0,00	2,25	0,00	1,00	0,00	2,75
15	Walid	0.5	0,00	1,50	0,00	3,00	0,00	2,00	0,00	1,50	0,00	1,00	0,00	1,50
16	Kasri	0.7	1,50	0,00	1,75	0,00	1,00	0,00	1,00	0,00	1,00	0,00	1,75	0,00
17	Sutikno	1	1,00	0,00	6,25	0,00	1,50	1,00	2,25	0,00	1,50	0,00	2,75	0,00
18	Marimin	0.5	1,00	0,00	2,25	0,00	1,00	0,00	1,00	0,00	1,00	0,00	1,75	0,00
19	Rohim	0.7	1,75	0,00	2,50	0,00	1,00	0,00	1,00	0,00	1,00	0,00	1,50	0,00
20	Khirul	0.5	0,00	0,00	1,50	0,00	0,75	0,00	0,75	0,00	0,50	0,00	0,75	0,00
	Jumlah	14.1	17,5	11	50,5	12	22,5	11,25	21,25	5,75	15,25	3,5	29,5	5,75
	Rata-rata	0.71	1,59	2,75	2,66	3	1,32	1,88	1,18	1,44	0,90	0,88	1,64	1,92

Lanjutan Tabel 38.

Pengendalian HPT		Pemanenan		Jumlah		Jumlah	Upah Harian	Biaya Tenaga Kerja
DK	LK	DK	LK	DK	LK	DK+LK		
1,00	0,00	0,00	11,50	13,50	11,50	25,00	25000	625000
1,00	0,00	0,00	11,25	9,50	11,25	20,75	25000	518750
0,50	0,00	0,00	11,50	7,25	11,50	18,75	25000	468750
0,50	0,00	0,00	10,75	6,50	10,75	17,25	25000	431250
1,00	0,00	11,25	0,00	19,75	0,00	19,75	25000	493750
1,00	0,00	0,00	11,50	8,75	13,00	21,75	25000	543750
0,75	0,00	0,00	10,50	10,50	11,00	21,50	25000	537500
0,50	0,00	0,00	11,50	7,00	11,50	18,50	25000	462500
0,50	0,00	0,00	8,75	4,50	8,75	13,25	25000	331250
0,50	0,00	0,00	11,00	9,00	11,00	20,00	25000	500000
1,00	0,00	0,00	19,00	16,75	21,00	37,75	25000	943750
0,00	1,00	0,00	19,25	7,50	27,50	35,00	25000	875000
0,50	0,50	0,00	25,75	10,75	37,00	47,75	25000	1193750
0,00	1,00	0,00	15,25	1,00	32,00	33,00	25000	825000
0,00	1,00	0,00	12,25	0,00	23,75	23,75	25000	593750
1,00	0,00	0,00	13,00	9,00	13,00	22,00	25000	550000
1,00	0,00	0,00	18,25	16,25	19,25	35,50	25000	887500
1,00	0,00	0,00	10,50	9,00	10,50	19,50	25000	487500
1,50	0,00	0,00	10,00	10,25	10,00	20,25	25000	506250
0,50	0,00	0,00	7,50	4,75	7,50	12,25	25000	306250
13,75	3,5	11,25	249	181,5	301,75	483,25	500000	12081250
0,81	0,88	11,25	13,11	9,08	15,09	24,16	25000,00	604062,50

Tabel 39. Pendapatan usahatani jagung PTT di Desa Krawang Sari

No.	Nama	Produksi (Kg)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)	Biaya Benih (Rp)	Biaya Pupuk (Rp)	Biaya Obat (Rp)	Biaya T. Kerja (Rp)	Biaya Pemipilan (Rp)	Pajak (Rp)	Penyusutan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (RP)
1	Taufik R.	4300	1750	7525000	768000	1560000	47999.16	587500	322500	8000	26,666.67	3,320,665.83	4204334.17
2	Roni	3800	1650	6270000	672000	1392000	44999.04	528250	285000	7000	19,333.33	2,948,582.37	3321417.63
3	Suwanto	3400	1750	5950000	480000	1302000	86797.62	584500	255000	6000	28,666.67	2,742,964.29	3207035.71
4	Hasan	3900	1700	6630000	576000	1545000	69599.16	462500	292500	7000	23,666.67	2,976,265.83	3653734.17
5	Kasma	4400	1700	7480000	768000	1520000	117598.3	881250	330000	8000	15,666.67	3,640,514.99	3839485.01
6	Sariman	3800	1700	6460000	672000	1535000	165597.5	906250	285000	7000	31,333.33	3,602,180.81	2857819.19
7	Suryaman	4600	1700	7820000	816000	1401000	114796.1	672000	345000	8000	33,066.67	3,389,862.75	4430137.25
8	Sumirat	3800	1750	6650000	432000	1105000	86797.62	415625	285000	7000	32,333.33	2,363,755.95	4286244.05
9	Ahmad S.	4500	1750	7875000	768000	1693000	49598.46	393750	337500	8000	35,333.33	3,285,181.79	4589818.21
10	Kurniawan	2900	1700	4930000	384000	766000	69599.16	425000	217500	5000	30,666.67	1,897,765.83	3032234.17
11	Suyut	3200	1750	5600000	480000	1035000	94597.5	493750	240000	6000	29,666.67	2,379,014.17	3220985.83
12	Ribut	3500	1750	6125000	576000	1227000	94597.5	456250	262500	6000	31,000.00	2,653,347.50	3471652.50
13	Suhada	3000	1700	5100000	500000	798000	49598.46	484500	225000	5000	25,333.33	2,087,431.79	3012568.21
14	Sonari	2900	1700	4930000	500000	940000	69599.16	512500	217500	5000	28,666.67	2,273,265.83	2656734.17
15	Rohman	4700	1700	7990000	800000	1595000	55799.04	443750	352500	8000	38,000.00	3,293,049.04	4696950.96
16	Toha	3800	1700	6460000	720000	1150000	47999.16	462500	285000	7000	19,833.33	2,692,332.49	3767667.51
17	Abdul	4600	1700	7820000	750000	1409000	117598.3	687750	345000	8000	23,333.33	3,340,681.65	4479318.35
18	Sarjono	3100	1700	5270000	480000	917000	38798.46	518750	232500	5000	21,333.33	2,213,381.79	3056618.21
19	Warsidi	2900	1750	5075000	480000	792000	47999.16	497000	217500	5000	23,500.00	2,062,999.16	3012000.84
20	Sudirman	8200	1700	13940000	1296000	2667000	77596.92	890750	615000	15000	29,333.33	5,590,680.25	8349319.75
21	Mukhtar	6200	1650	10230000	960000	1940000	117598.3	1006500	465000	10000	30,666.67	4,529,764.99	5700235.01
22	Suryanto	3000	1750	5250000	528000	1214000	77596.92	731250	225000	5000	31,666.67	2,812,513.59	2437486.41
23	Mas'ud	3800	1700	6460000	624000	1339000	58799.16	503250	285000	6000	29,000.00	2,845,049.16	3614950.84
24	Sunari	8500	1700	14450000	1440000	2670000	77596.92	922000	637500	15000	33,333.33	5,795,430.25	8654569.75
25	Sugimin	4900	1700	8330000	768000	1667000	80399.16	881250	367500	8000	28,000.00	3,800,149.16	4529850.84
26	Mujiyat	3400	1750	5950000	600000	1064000	47999.16	487500	255000	6000	30,166.67	2,490,665.83	3459334.17
27	Mashudi	4700	1750	8225000	800000	1621000	106798.3	500000	352500	8000	24,666.67	3,412,964.99	4812035.01
	Jumlah	113800	46300	194795000	18638000	37864000	2114354	16335875	8535000	199000	754233.33	84440462.07	110354537.9
	Rata-rata	4214.81	1714.81	7214629.63	690296.3	1402370.37	78309.4	605032.4	316111.1	7370.37	27934.57	3127424.521	4087205.11

Tabel 40. Pendapatan usahatani jagung non PTT di Desa Krawang Sari

No.	Nama	Produksi (Kg)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)	Biaya Benih (Rp)	Biaya Pupuk (Rp)	Biaya Obat (Rp)	Biaya T. Kerja (Rp)	Biaya Pemipilan (Rp)	Pajak (Rp)	Penyusutan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (RP)
1	Subari	3000	1700	5100000	480000	724000	69599.16	625000	225000	5000	32,667	2161265.83	2938734.17
2	Ahmad M.	3700	1700	6290000	480000	1235000	66599.04	518750	277500	6000	24,666.67	2608515.71	3681484.29
3	Sukijo	3500	1650	5775000	500000	948000	58799.16	468750	262500	6000	31,333.33	2275382.49	3499617.51
4	Rebo	2900	1700	4930000	480000	835000	66796.92	431250	217500	5000	21,000.00	2056546.92	2873453.08
5	Agus S.	4000	1700	6800000	800000	1764000	77596.92	493750	300000	8000	18,833.33	3462180.25	3337819.75
6	Selamet	3000	1700	5100000	500000	982500	77596.92	543750	225000	5000	18,666.67	2352513.59	2747486.41
7	Anwar	3200	1650	5280000	500000	1280000	47999.16	537500	240000	7000	39,333.33	2651832.49	2628167.51
8	Ahmadi	3500	1700	5950000	500000	990000	58799.16	462500	262500	7000	26,333.33	2307132.49	3642867.51
9	Pendi	2900	1700	4930000	500000	665500	47999.16	331250	217500	5000	27,666.67	1794915.83	3135084.17
10	Iswahyudi	3000	1650	4950000	500000	759000	47999.16	500000	225000	6000	24,000	2061999.16	2888000.84
11	Bagun	7600	1700	12920000	1150000	2225000	91199.16	943750	570000	14000	32,000.00	5025949.16	7894050.84
12	Luki	3800	1650	6270000	768000	1614000	143997.5	875000	285000	8000	24,000.00	3717997.48	2552002.52
13	Gufron	6800	1700	11560000	1440000	2600000	133593.8	1193750	510000	12000	28,000.00	5917343.84	5642656.16
14	Romlan	4100	1750	7175000	700000	1402000	58799.16	825000	307500	8000	26,666.67	3327965.83	3847034.17
15	Walid	2800	1700	4760000	480000	894000	47999.16	593750	210000	5000	25,333.33	2256082.49	2503917.51
16	Kasri	3800	1650	6270000	576000	1370000	134997.1	550000	285000	7000	27,333.33	2950330.45	3319669.55
17	Sutikno	5800	1750	10150000	864000	2000000	100798.1	887500	435000	10000	24,666.67	4321964.75	5828035.25
18	Marimin	2700	1700	4590000	500000	920000	58799.16	487500	202500	5000	28,333.33	2202132.49	2387867.51
19	Rohim	3500	1700	5950000	768000	1621000	58799.16	506250	262500	7000	24,000	3247549.16	2702450.84
20	Khirul	2800	1750	4900000	480000	970000	58799.16	306250	210000	5000	21,333	2051382.49	2848617.51
	Jumlah	76400	33900	129650000	12966000	25799000	1507566	12081250	5730000	141000	526166.67	58750982.91	70899017.09
	Rata-rata	3820	1695	6482500	648300	1289950	75378.31	604062.5	286500	7050	26308.33	2937549.15	3544950.85

Tabel 41. Faktor – faktor produksi usahatani jagung di Desa Krawang Sari

No.	Produksi (kg)	Luas Lahan (ha)	Benih (kg)	Pupuk Urea (kg)	Pupuk SP36 (kg)	Pupuk KCL (kg)	Pupuk Kandang (kg)	Pestisida	T. Kerja	Teknologi
1	4300	0.8	16	250	150	75	1000	276.00	23.50	1
2	3800	0.7	14	250	120	50	800	276.00	21.13	1
3	3400	0.6	10	200	120	50	800	530.25	23.38	1
4	3900	0.7	12	250	150	50	1000	298.50	18.50	1
5	4400	0.8	16	250	150	75	1000	574.50	35.25	1
6	3800	0.7	14	250	150	75	1000	850.50	36.25	1
7	4600	0.8	17	250	150	70	1000	773.25	26.88	1
8	3800	0.7	9	200	100	50	600	530.25	16.63	1
9	4500	0.8	16	250	150	60	1000	265.50	15.75	1
10	2900	0.5	8	120	70	50	500	298.50	17.00	1
11	3200	0.6	10	150	100	50	700	541.50	19.75	1
12	3500	0.6	12	200	120	50	800	541.50	18.25	1
13	3000	0.5	10	150	70	40	500	265.50	19.38	1
14	2900	0.5	10	150	100	50	600	298.50	20.50	1
15	4700	0.8	16	250	180	80	1000	287.25	17.75	1
16	3800	0.7	15	200	100	50	800	276.00	18.50	1
17	4600	0.8	15	220	150	50	1000	574.50	27.51	1
18	3100	0.5	10	150	100	40	600	254.25	20.75	1
19	2900	0.5	10	120	70	30	600	276.00	19.88	1
20	8200	1.5	27	450	220	150	1800	508.50	35.63	1
21	6200	1	20	300	200	100	1200	574.50	40.26	1
22	3000	0.5	11	150	100	40	900	508.50	29.25	1
23	3800	0.6	13	170	130	50	900	287.25	20.13	1
24	8500	1.5	30	450	300	150	1400	508.50	36.88	1
25	4900	0.8	16	250	170	100	1000	309.75	35.25	1
26	3400	0.6	12	140	120	50	600	287.25	19.50	1
27	4700	0.8	16	250	180	70	1000	276	20.00	1
28	3000	0.5	10	100	80	50	400	563.25	25.00	0
29	3700	0.6	10	200	150	50	600	298.5	20.75	0
30	3500	0.6	10	140	100	50	600	298.5	18.75	0
31	2900	0.5	10	120	70	50	500	287.25	17.25	0
32	4000	0.8	16	250	160	50	1200	497.25	19.75	0
33	3000	0.5	10	150	100	50	600	508.5	21.75	0
34	3200	0.7	10	200	150	50	800	508.5	21.50	0
35	3500	0.7	10	150	100	50	600	276	18.50	0
36	2900	0.5	10	100	40	25	500	287.25	13.25	0
37	3000	0.6	10	120	70	30	500	276	20.00	0
38	7600	1.4	23	350	250	100	1200	276	37.75	0
39	3800	0.8	16	250	170	50	1000	321	35.00	0
40	6800	1.2	30	500	250	150	1200	828	47.75	0
41	4100	0.8	14	200	150	80	900	994.5	33.00	0
42	2800	0.5	10	120	100	50	500	287.25	23.75	0
43	3800	0.7	12	200	150	50	1000	276	22.00	0
44	5800	1	18	300	200	100	1200	828	35.50	0
45	2700	0.5	10	150	100	50	500	563.25	19.50	0
46	3500	0.7	16	250	150	60	1000	287.25	20.25	0
47	2800	0.5	10	150	100	50	500	287.25	12.25	0

Tabel 42. Nilai logaritma faktor – faktor produksi usahatani jagung di Desa Krawang Sari

No.	LnY	LnX1	LnX2	LnX3	LnX4	LnX5	LnX6	LnX7	LnX8	D
1	8.3663703	-0.2231436	2.7725887	5.5214609	5.0106353	4.3174881	6.9077553	5.6204009	3.1570004	1
2	8.2427563	-0.3566749	2.6390573	5.5214609	4.7874917	3.912023	6.6846117	5.6204009	3.0506938	1
3	8.1315307	-0.5108256	2.3025851	5.2983174	4.7874917	3.912023	6.6846117	6.2733486	3.151881	1
4	8.2687318	-0.3566749	2.4849066	5.5214609	5.0106353	3.912023	6.9077553	5.6987699	2.9177707	1
5	8.3893598	-0.2231436	2.7725887	5.5214609	5.0106353	4.3174881	6.9077553	6.3535001	3.5624655	1
6	8.2427563	-0.3566749	2.6390573	5.5214609	5.0106353	4.3174881	6.9077553	6.7458244	3.5904394	1
7	8.4338116	-0.2231436	2.8332133	5.5214609	5.0106353	4.2484952	6.9077553	6.6506024	3.2913825	1
8	8.2427563	-0.3566749	2.1972246	5.2983174	4.6051702	3.912023	6.3969297	6.2733486	2.8109076	1
9	8.4118327	-0.2231436	2.7725887	5.5214609	5.0106353	4.0943446	6.9077553	5.5816148	2.7568404	1
10	7.972466	-0.6931472	2.0794415	4.7874917	4.2484952	3.912023	6.2146081	5.6987699	2.8332133	1
11	8.0709061	-0.5108256	2.3025851	5.0106353	4.6051702	3.912023	6.5510803	6.2943431	2.9831535	1
12	8.1605182	-0.5108256	2.4849066	5.2983174	4.7874917	3.912023	6.6846117	6.2943431	2.9041651	1
13	8.0063676	-0.6931472	2.3025851	5.0106353	4.2484952	3.6888795	6.2146081	5.5816148	2.9642416	1
14	7.972466	-0.6931472	2.3025851	5.0106353	4.6051702	3.912023	6.3969297	5.6987699	3.0204249	1
15	8.4553178	-0.2231436	2.7725887	5.5214609	5.1929569	4.3820266	6.9077553	5.6603529	2.8763855	1
16	8.2427563	-0.3566749	2.7080502	5.2983174	4.6051702	3.912023	6.6846117	5.6204009	2.9177707	1
17	8.4338116	-0.2231436	2.7080502	5.3936275	5.0106353	3.912023	6.9077553	6.3535001	3.3145496	1
18	8.0391574	-0.6931472	2.3025851	5.0106353	4.6051702	3.6888795	6.3969297	5.538318	3.0325462	1
19	7.972466	-0.6931472	2.3025851	4.7874917	4.2484952	3.4011974	6.3969297	5.6204009	2.9897142	1
20	9.0118894	0.4054651	3.2958369	6.1092476	5.3936275	5.0106353	7.4955419	6.2314652	3.573188	1
21	8.7323046	0	2.9957323	5.7037825	5.2983174	4.6051702	7.0900768	6.3535001	3.6953584	1
22	8.0063676	-0.6931472	2.3978953	5.0106353	4.6051702	3.6888795	6.8023948	6.2314652	3.3758796	1
23	8.2427563	-0.5108256	2.5649494	5.1357984	4.8675345	3.912023	6.8023948	5.6603529	3.0022112	1
24	9.0478214	0.4054651	3.4011974	6.1092476	5.7037825	5.0106353	7.2442275	6.2314652	3.6076694	1
25	8.4969905	-0.2231436	2.7725887	5.5214609	5.1357984	4.6051702	6.9077553	5.7357655	3.5624655	1
26	8.1315307	-0.5108256	2.4849066	4.9416424	4.7874917	3.912023	6.3969297	5.6603529	2.9704145	1
27	8.4553178	-0.2231436	2.7725887	5.5214609	5.1929569	4.2484952	6.9077553	5.6204009	2.9957323	1
28	8.0063676	-0.6931472	2.3025851	4.6051702	4.3820266	3.912023	5.9914645	6.3337236	3.2188758	0
29	8.2160881	-0.5108256	2.3025851	5.2983174	5.0106353	3.912023	6.3969297	5.6987699	3.0325462	0
30	8.1605182	-0.5108256	2.3025851	4.9416424	4.6051702	3.912023	6.3969297	5.6987699	2.9311938	0
31	7.972466	-0.6931472	2.3025851	4.7874917	4.2484952	3.912023	6.2146081	5.6603529	2.8478121	0
32	8.2940496	-0.2231436	2.7725887	5.5214609	5.0751738	3.912023	7.0900768	6.2090929	2.9831535	0
33	8.0063676	-0.6931472	2.3025851	5.0106353	4.6051702	3.912023	6.3969297	6.2314652	3.0796138	0
34	8.0709061	-0.3566749	2.3025851	5.2983174	5.0106353	3.912023	6.6846117	6.2314652	3.0680529	0
35	8.1605182	-0.3566749	2.3025851	5.0106353	4.6051702	3.912023	6.3969297	5.6204009	2.9177707	0
36	7.972466	-0.6931472	2.3025851	4.6051702	3.6888795	3.2188758	6.2146081	5.6603529	2.5839976	0
37	8.0063676	-0.5108256	2.3025851	4.7874917	4.2484952	3.4011974	6.2146081	5.6204009	2.9957323	0
38	8.9359035	0.3364722	3.1354942	5.8579332	5.5214609	4.6051702	7.0900768	5.6204009	3.6309855	0
39	8.2427563	-0.2231436	2.7725887	5.5214609	5.1357984	3.912023	6.9077553	5.7714411	3.5553481	0
40	8.8246779	0.1823216	3.4011974	6.2146081	5.5214609	5.0106353	7.0900768	6.7190132	3.8659791	0
41	8.3187423	-0.2231436	2.6390573	5.2983174	5.0106353	4.3820266	6.8023948	6.9022401	3.4965076	0
42	7.9373747	-0.6931472	2.3025851	4.7874917	4.6051702	3.912023	6.2146081	5.6603529	3.1675825	0
43	8.2427563	-0.3566749	2.4849066	5.2983174	5.0106353	3.912023	6.9077553	5.6204009	3.0910425	0
44	8.6656132	0	2.8903718	5.7037825	5.2983174	4.6051702	7.0900768	6.7190132	3.5695327	0
45	7.9010071	-0.6931472	2.3025851	5.0106353	4.6051702	3.912023	6.2146081	6.3337236	2.9704145	0
46	8.1605182	-0.3566749	2.7725887	5.5214609	5.0106353	4.0943446	6.9077553	5.6603529	3.0081548	0
47	7.9373747	-0.6931472	2.3025851	5.0106353	4.6051702	3.912023	6.2146081	5.6603529	2.5055259	0

Analisis Regresi Model I Usahatani Jagung Petani PTT dan Non PTT di Desa Krawang Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
produksi	8.25987	.289938	47
luas lahan	-.37090	.296194	47
benih	2.57160	.320620	47
p.urea	5.28767	.382758	47
p.sp36	4.83383	.395252	47
p.kcl	4.05837	.387739	47
p.kandang	6.67347	.345349	47
pestisida	5.96884	.400342	47
tk	3.13677	.309303	47
teknologi	.574	.4998	47

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	teknologi, pestisida, luas lahan, tk, p.sp36, p.kcl, p.kandang, benih, p.urea[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: produksi

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.734	9	.415	115.702	.000[a]
	Residual	.133	37	.004		
	Total	3.867	46			

a. Predictors: (Constant), teknologi, pestisida, luas lahan, tk, p.sp36, p.kcl, p.kandang, benih, p.urea

b. Dependent Variable: produksi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.332	.453		18.405	.000	7.415	9.250					
	luas lahan	.777	.094	.794	8.287	.000	.587	.967	.971	.806	.252	.101	9.893
	benih	.147	.087	.162	1.676	.102	-.031	.324	.926	.266	.051	.099	10.078
	p.urea	-.073	.088	-.096	-.823	.416	-.251	.106	.900	-.134	-.025	.068	14.632
	p.sp36	.015	.069	.020	.211	.834	-.126	.155	.850	.035	.006	.104	9.582
	p.kcl	.116	.059	.154	1.942	.060	-.005	.236	.877	.304	.059	.147	6.820
	p.kandang	-.043	.077	-.051	-.553	.583	-.200	.114	.847	-.091	-.017	.109	9.157
	pestisida	-.020	.029	-.027	-.676	.503	-.079	.040	.304	-.110	-.021	.568	1.762
	tk	.017	.050	.018	.343	.733	-.084	.118	.682	.056	.010	.328	3.048
	teknologi	.059	.020	.102	2.877	.007	.017	.100	.175	.428	.088	.744	1.344

a. Dependent Variable: produksi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.983[a]	.966	.957	.059884	.966	115.702	9	37	.000	1.937

a. Predictors: (Constant), teknologi, pestisida, luas lahan, tk, p.sp36, p.kcl, p.kandang, benih, p.urea

b. Dependent Variable: produksi

Coefficient Correlations[a]

Model			teknologi	pestisida	luas lahan	tk	p.sp36	p.kcl	p.kandang	benih	p.urea
1	Correlations	teknologi	1.000	.175	.258	.001	.308	-.240	-.378	.128	-.187
		pestisida	.175	1.000	.113	-.473	.245	-.278	-.202	.286	-.165
		luas lahan	.258	.113	1.000	-.025	.071	-.250	-.189	-.336	-.293
		tk	.001	-.473	-.025	1.000	-.199	-.130	-.035	-.276	.234
		p.sp36	.308	.245	.071	-.199	1.000	-.436	-.396	.284	-.461
		p.kcl	-.240	-.278	-.250	-.130	-.436	1.000	.459	-.317	-.073
		p.kandang	-.378	-.202	-.189	-.035	-.396	.459	1.000	-.326	-.248
		benih	.128	.286	-.336	-.276	.284	-.317	-.326	1.000	-.250
		p.urea	-.187	-.165	-.293	.234	-.461	-.073	-.248	-.250	1.000
	Covariances	teknologi	.000	.000	.000	9.692E-7	.000	.000	.000	.000	.000
		pestisida	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
		luas lahan	.000	.000	.009	.000	.000	-.001	-.001	-.003	-.002
		tk	9.692E-7	.000	.000	.002	.000	.000	.000	-.001	.001
		p.sp36	.000	.000	.000	.000	.005	-.002	-.002	.002	-.003
		p.kcl	.000	.000	-.001	.000	-.002	.004	.002	-.002	.000
		p.kandang	.000	.000	-.001	.000	-.002	.002	.006	-.002	-.002
		benih	.000	.001	-.003	-.001	.002	-.002	-.002	.008	-.002
		p.urea	.000	.000	-.002	.001	-.003	.000	-.002	-.002	.008

a. Dependent Variable: produksi

Scatterplot

Dependent Variable: produksi

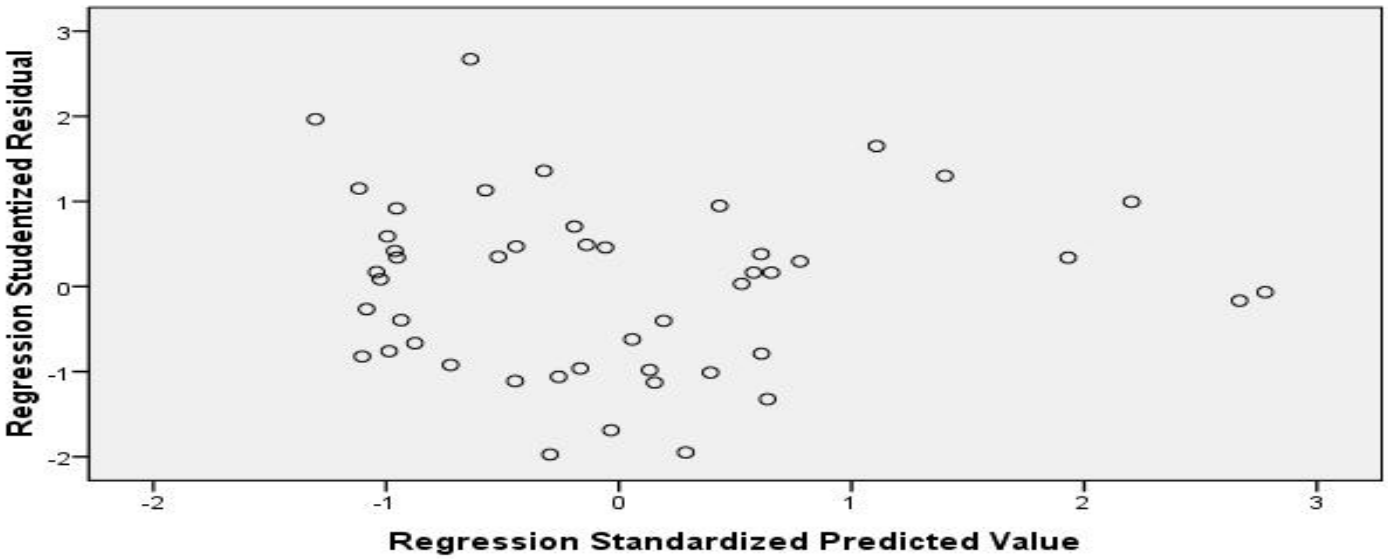

Analisis Regresi Model II Usahatani Jagung Petani PTT dan Non PTT di Desa Krawang Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
produksi	8.2599	.28994	47
luas lahan	-.3709	.29619	47
benih	2.5716	.32062	47
sp36	4.8338	.39525	47
kcl	4.0584	.38774	47
p.kandang	6.6735	.34535	47
pestisida	5.9688	.40034	47
tk	3.1368	.30930	47
teknologi	.5745	.49977	47

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	teknologi, pestisida, luas lahan, tk, sp36, kcl, p.kandang, benih[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: produksi

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.732	8	.466	131.192	.000[a]
	Residual	.135	38	.004		
	Total	3.867	46			

a. Predictors: (Constant), teknologi, pestisida, luas lahan, tk, sp36, kcl, p.kandang, benih

b. Dependent Variable: produksi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.228	.433		19.011	.000	7.352	9.104					
	luas lahan	.754	.089	.771	8.451	.000	.574	.935	.971	.808	.256	.111	9.044
	benih	.129	.084	.142	1.525	.135	-.042	.299	.926	.240	.046	.106	9.449
	sp36	-.012	.061	-.016	-.191	.850	-.135	.112	.850	-.031	-.006	.133	7.545
	kcl	.112	.059	.150	1.896	.066	-.008	.232	.877	.294	.057	.147	6.784
	p.kandang	-.059	.075	-.070	-.785	.437	-.210	.092	.847	-.126	-.024	.116	8.595
	pestisida	-.024	.029	-.033	-.826	.414	-.082	.034	.304	-.133	-.025	.583	1.714
	tk	.027	.048	.029	.554	.583	-.071	.124	.682	.089	.017	.347	2.880
	teknologi	.056	.020	.096	2.784	.008	.015	.096	.175	.412	.084	.771	1.297

a. Dependent Variable: produksi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.982[a]	.965	.958	.05963	.965	131.192	8	38	.000	1.819

a. Predictors: (Constant), teknologi, pestisida, luas lahan, tk, sp36, kcl, p.kandang, benih

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.982[a]	.965	.958	.05963	.965	131.192	8	38	.000	1.819

b. Dependent Variable: produksi

Coefficient Correlations[a]

Model			teknologi	pestisida	luas lahan	tk	sp36	kcl	p.kandang	benih
1	Correlations	teknologi	1.000	.149	.217	.047	.254	-.259	-.446	.086
		pestisida	.149	1.000	.068	-.453	.192	-.295	-.254	.257
		luas lahan	.217	.068	1.000	.047	-.076	-.284	-.283	-.442
		tk	.047	-.453	.047	1.000	-.105	-.116	.025	-.231
		sp36	.254	.192	-.076	-.105	1.000	-.530	-.593	.197
		kcl	-.259	-.295	-.284	-.116	-.530	1.000	.456	-.347
		p.kandang	-.446	-.254	-.283	.025	-.593	.456	1.000	-.414
		benih	.086	.257	-.442	-.231	.197	-.347	-.414	1.000
	Covariances	teknologi	.000	8.566E-5	.000	4.541E-5	.000	.000	.000	.000
		pestisida	8.566E-5	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.001
		luas lahan	.000	.000	.008	.000	.000	-.001	-.002	-.003
		tk	4.541E-5	.000	.000	.002	.000	.000	8.942E-5	.000
		sp36	.000	.000	.000	.000	.004	-.002	-.003	.001
		kcl	.000	.000	-.001	.000	-.002	.003	.002	-.002
		p.kandang	.000	.000	-.002	8.942E-5	-.003	.002	.006	-.003
		benih	.000	.001	-.003	.000	.001	-.002	-.003	.007

Coefficient Correlations[a]

Model			teknologi	pestisida	luas lahan	tk	sp36	kcl	p.kandang	benih
1	Correlations	teknologi	1.000	.149	.217	.047	.254	-.259	-.446	.086
		pestisida	.149	1.000	.068	-.453	.192	-.295	-.254	.257
		luas lahan	.217	.068	1.000	.047	-.076	-.284	-.283	-.442
		tk	.047	-.453	.047	1.000	-.105	-.116	.025	-.231
		sp36	.254	.192	-.076	-.105	1.000	-.530	-.593	.197
		kcl	-.259	-.295	-.284	-.116	-.530	1.000	.456	-.347
		p.kandang	-.446	-.254	-.283	.025	-.593	.456	1.000	-.414
		benih	.086	.257	-.442	-.231	.197	-.347	-.414	1.000
	Covariances	teknologi	.000	8.566E-5	.000	4.541E-5	.000	.000	.000	.000
		pestisida	8.566E-5	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.001
		luas lahan	.000	.000	.008	.000	.000	-.001	-.002	-.003
		tk	4.541E-5	.000	.000	.002	.000	.000	8.942E-5	.000
		sp36	.000	.000	.000	.000	.004	-.002	-.003	.001
		kcl	.000	.000	-.001	.000	-.002	.003	.002	-.002
		p.kandang	.000	.000	-.002	8.942E-5	-.003	.002	.006	-.003
		benih	.000	.001	-.003	.000	.001	-.002	-.003	.007

a. Dependent Variable: produksi

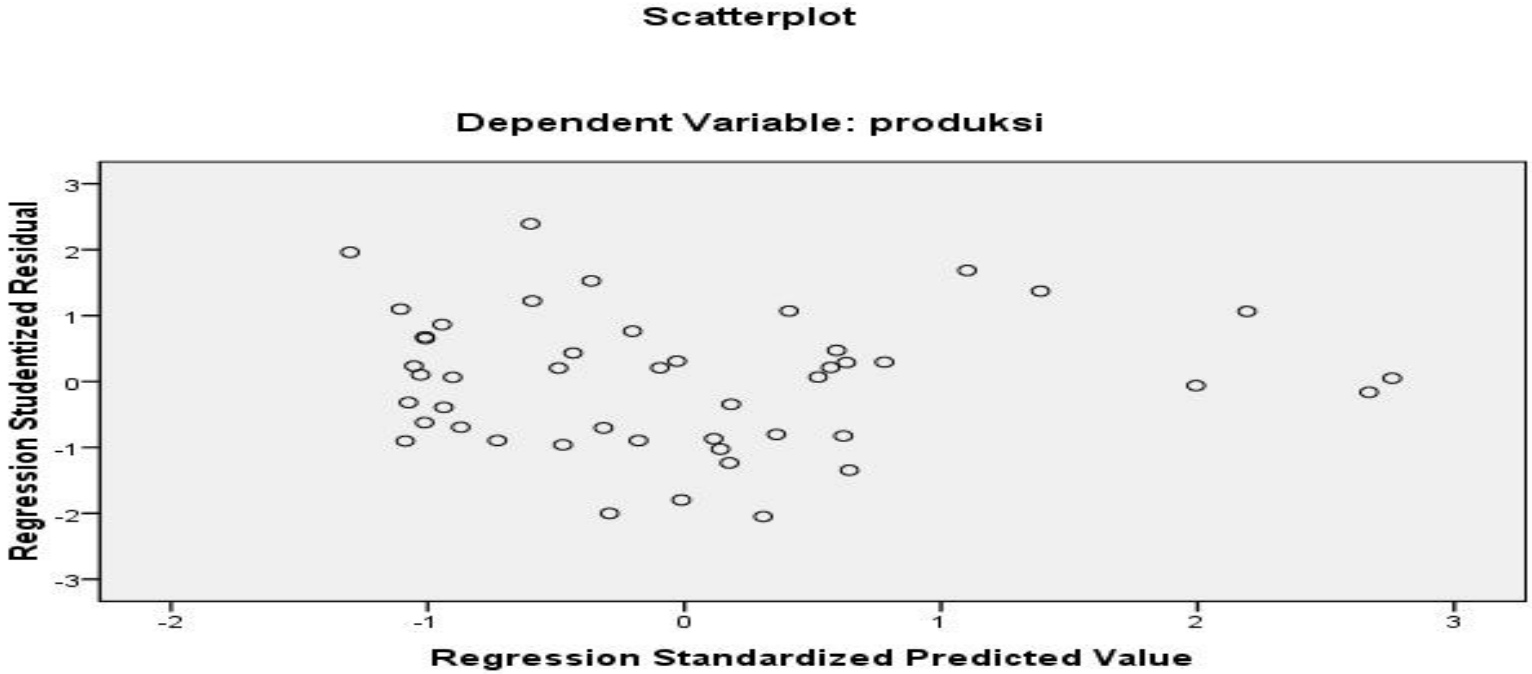
Scatterplot
Dependent Variable: produksi
Regression Studentized Residual
Regression Standardized Predicted Value
3
2
1
0
-1
-2
-3
-2
-1
0
1
2
3

Uji Beda Produksi

Ranks

	teknologi	N	Mean Rank	Sum of Ranks
produksi	non ptt	20	21.70	434.00
	ptt	27	25.70	694.00
	Total	47		

Test Statistics[a]

	produksi
Mann-Whitney U	224.000
Wilcoxon W	434.000
Z	-.991
Asymp. Sig. (2-tailed)	.322

a. Grouping Variable: teknologi

Uji Beda Pendapatan

Ranks

	teknologi	N	Mean Rank	Sum of Ranks
pendapatan	non ptt	20	20.15	403.00
	ptt	27	26.85	725.00
	Total	47		

Test Statistics[a]

	pendapatan
Mann-Whitney U	193.000
Wilcoxon W	403.000
Z	-1.657
Asymp. Sig. (2-tailed)	.098

a. Grouping Variable: teknologi